

Sikap Masyarakat mengenai Vaksinasi Covid-19

by Zaki Ghufron

Submission date: 14-Apr-2023 11:20PM (UTC+0700)

Submission ID: 2064536298

File name: Sikap_Masyarakat_Mengenai_Vaksinasi_Covid-19.pdf (928.21K)

Word count: 19267

Character count: 119628

"Sekerat Memori"

Mahasiswa Kelompok 26
UIN SMH Banten

"Tidak ada rahasia untuk menjadi orang sukses, mereka hanya mempersiapkan segalanya, bekerja keras dan selalu menyediakan waktu untuk mempelajari kegagalan mereka sendiri.

Semoga pandemi cepat berlalu dan kembali normal."

KKN - DR 2021

SIKAP MASYARAKAT MENGENAI VAKSINASI COVID-19

SIKAP MASYARAKAT MENGENAI VAKSINASI COVID-19

(Di Kabupaten Pandeglang)



Editor :

Dr. H. Zaki Ghufron, B.Ed, M.A

Penulis :

Uul Khudrotul I - Sulthon A. Syahalam

Verra Agustiyani - Tiara Fitri L - Sunartia Wati

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

92

Segala puji bagi Allah SWT tuhan seluruh Alam, Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda kita yakni Nabi Besar Muhamad SAW, beserta Keluarganya, para Sahabatnya dan kepada para Umatnya hingga yaumul akhir. Aamiin.

Atas ridho dan karunianya syukur alhamdulillah kami bisa menyelesaikan tugas penulisan buku ‘Bunga Rampai’ dengan tema **“SIKAP MASYARAKAT MENGENAI VAKSINASI CORONA VIRUS-19 (di Kabupaten Pandeglang)”** yang ingin kami persembahkan kepada para pembaca dan semoga tulisan yang ada di dalamnya dapat memberikan manfaat Aamiin Ya Rabal Alamin.

110

Dengan demikian Penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang turut andil ikut berkontribusi dalam Penyusunan dan kelancaran pembuatan buku Bunga Rampai ini, diantaranya yaitu:

126

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. (selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanudin Banten)

2. Ketua LPPM serta jajarannya Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanudin Banten
3. Bapak Dr . H. Zaki Ghufron, B.Ed. M.A. (selaku Editor yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai akhir dalam proses penyusunan bunga rampai)
4. Bapak Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd; Dina Indriana, M.Pd; Dr. H. Abdul Mu'in, S.Ag., M.M. (Selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, pendidikan Bahasa Arab, dan Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Banten)

Selama 1 bulan lamanya Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah tahun 2021 ini dilakukan secara daring, namun demikian tidak menyurutkan rasa semangat serta rasa juang kami dalam mendapatkan Gelar Sarjana. Kuliah Kerja Nyata yang kami lakukan memang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya sehingga ini akan menjadi sebuah kenangan dan mengukir sejarah dalam proses perkuliahan sampe nanti kami sarjana.

Akhir Kata, penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan menjadikan ladang pahala bagi para penulis. Meskipun Penulis menginginkan Kesempurnaan dalam proses penyusunan Buku ini namun pada

kenyataan nya penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan yang masih perlu di perbaiki oleh penulis, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun tentang pembahasan diatas untuk perbaikan kedepannya.

Pandeglang, 15 Agustus 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
BAB I : AWAL MULA MUNCULNYA COVID-19 DAN GERAKAN VAKSINASI (Uul Khudrotul Imamah)	1
A. Pengertian Corona Virus -19	3
B. Sejarah munculnya wabah Corona Virus-19 dan perkembangannya di kancahDunia.....	5
C. sejarah munculnya wabah corona virus dan perkembangannya di indonesia	11
D. Gejala penyakit Corona Virus -19	17
E. Munculnya gerakan Vaksinasi sebagai Pencegahan penularan virus Covid-19.....	19
BAB II : PRO KONTRA MASYARAKAT KELURAHAN LABUAN MENGENAI GERAKAN VAKSINASI (Sulthon Aulia Syahalam)	26
A. Asal mula sejarah Virus Corona dan penyebab Covid-19	33
B. Pengertian Pro-Kontra.....	34
C. Vaksin dan vaksinasi.....	35
D. Gerakan vaksinasi Covid-19 untuk masyarakat Indonesia	39
E. Pro-kontra masyarakat mengenai vaksin Covid-19 di Kelurahan Labuan	41

**BAB III : PERSEPSI MASYARAKAT
KELURAHAN BATUBANTAR MENGENAI
VAKSIN (Verra Agustiyani).....51**

- A. Sejarah Wabah Corona Virus Disease
(COVID-19)56
- B. Konsep Tentang Persepsi57
- C. Pengertian Vaksin58
- D. Awal Mula Vaksinasi Di Indonesia59
- E. Vaksinasi Covid-19 Diperlukan Untuk
Masyarakat64
- F. Kondisi Masyarakat Kelurahan Batubantar...65
- G. Webinar Vaksinasi65
- H. Persepsi Masyarakat Tentang Vaksinasi
Covid-19 di Kelurahan Batubantar67

**BAB IV RESPON MASYARAKAT KELURAHAN
LABUAN MENGENAI VAKSIN (Tiara Fitri L) 76**

- A. Jenis Vaksin Covid-1985
- B. Perbedaan Vaksin92

**BAB V PARTISIPASI MASYARAKAT
KELURAHAN CIHANJUANG MENGENAI
VAKSINASI (Sunartia Wati)..... 106**

- A. Vaksin Covid-19 serta syarat penerima
Vaksin108
- B. Manfaat vaksin serta jenis-jenis vaksin
Covid-19 yang ada di indonesia 114

C. Masyarakat awam dan bagaimana kondisi masyarakat Desa Cihanjuang	118
D. Alasan masyarakat menolak vaksin	119
E. Membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi	122
F. Pengalaman tenaga kesehatan pada masa awal munculnya covid 19 serta tentang protokol kesehatan yang saat ini sudah di terapkan	123

BAB I
AWAL MULA MUNCULNYA VIRUS COVID-19
DAN GERAKAN VAKSINASI

Uul Chudrotul Imamah
Mahasiswi Semester VII (tujuh)
Program Study Pendidikan Agama Islam
Universitas Sultan Maulana Hassanudin Banten

Pendahuluan

Sejak tahun 2020 lalu, hampir semua negara di dunia di gemparkan dengan maraknya penyebaran virus covid-19. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, Cina . lalu menyebar hampir keseluruh dunia, sampai dengan saat ini virus tersebut sudah menjadi sebuah pandemi yang mengerikan, dimana ribuan orang telah gugur karena terjangkit virus tersebut.

Corona virus jenis yang baru telah ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa yang muncul pertama di Wuhan Kota di Tiongkok atau China, pada akhir Desember 2019, kemudian disebut juga dengan *Severe Acuate Respiratory Syndrome Coronavirus 2* atau disingkat SARS-COV2, dan alhasil Corona ini dapat menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* atau COVID-19. Agar menurunnya angka kesakitan atau

kematian dan mengurangi penyebaran coronavirus maka diadakan vaksinasi di Indonesia.

Menurut data kesehatan yang di publikasikan oleh Immune Deficiency Foundation, virus corona ini merupakan virus yang menyerang dari sistem pernafasan. virus ini tidak bisa kita anggap sepele, karna resiko yang terdapat dari virus ini sangat besar, hingga berujung kematian. Pemerintah indonesia pun saat ini sedang melakukan berbagai macam cara agar warganya bisa terhindar syukur-syukur bebas dari korona ini . salah satu upaya yang saat ini dilakukan oleh Pemerintah Indonesia adalah gerakan Vaksinasi. Vaksinasi ini merupakan langkah untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Memang pada dasarnya vaksinasi ini bukan seutuhnya menyembuhkan keadaan dalam serangan virus, namun vaksinasi ini merupakan gerakan yang bisa mencegah, dan menghalangi manusia agar tidak terjangkit virus korona , vaksinasi salah satu upaya untuk menjaga kekebalan tubuh. Namun memang vaksinasi ini harus mendapat perhatian yang lebih, tidak sedikit masyarakat yang menolak untuk di vaksinasi. Pro kontra yang terjadi di masyarakat dikarenakan penyuluhan dan pemahaman yang di berikan kurang begitu maksimal, sehingga banyak kesimpang siuran dalam memahami esensi dari Vaksin covid-19.

A. Pengertian Corona Virus -19



Gambar 1.1
(redaksi, CNBC Indonesia)

31
Menurut WHO, Virus Corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti middle East Respiratory Syndrom (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus corona terbaru yang ditemukan adalah virus corona covid -19 dan jenis penyakit ini bisa menular.¹

Corona virus termasuk superdomain biota, kingdom virus. Virus korona adalah kelompok virus terbesar dalam ordo Nidovirales. Semua virus dalam ordo Nudovirales adalah non sigmented positive-

¹ CNBC Indonesia .com

¹ sense RNA Viruses. Virus corona termasuk dalam familia Coronaviridae, sub familia coronavirinae, genus betacoronavirus, subgenus sarbecovirus. Pengelompokan virus pada awalnya di pilih kedalam kelompok-kelompok berdasarkan serologi namun sekarang berdasarkan pengelompokan filogenetik.

Virus korona berbentuk bulat dengan diameter sekitar 125 nm seperti yang di gambarkan dalam penelitian menggunakan cry-electron microcopy. Partikel virus corona mengandung empat protein struktural utama yaitu protein S (spike protein) yang berbentuk seperti paku, protein M (membrane protein), protein E (envelope protein), dan protein N (nucleocapside) protein). Analisis filogenetik mengungkapkan bahwa virus corona termasuk dalam subgenus surbecovirus dari genus betacoronavirus, dengan panjang cabang yang relatif panjang untuk kerabat terdekat bat-SL-CoVZXC21.²

³⁹
² World Health Organization, Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it (internet) 2020. (cited 2020 mart 17) Available from : [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/Naming-the-coronavirus-disease-\(COVID-19\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/Naming-the-coronavirus-disease-(COVID-19)-and-the-virus-that-causes-it)

B. Sejarah munculnya wabah Corona Virus-19 dan perkembangannya di kancah Dunia



Gambar1.2

Ilustrasi Virus Corona-update data virus korona (covid-19) per minggu 22 Agustus 2021 jumlah kasus aktif di berbagai negara 17,9 juta kasus, indonesia tertinggi kesebelas.

Awal mula adanya kasus Covid-19 berawal dari kasus pneumonia yang tidak diketahui asal muasal nya yang di laporkan WHO china Country Office, di kota Wuhan, Propinsi Hubei di China pada tanggal 31 bulan Desember tahun 2019 akhir. propinsi Hubei merupakan propinsi terbesar ketujuh di negara China, dengan populasi 11 juta orang. Pada awal Desember 2019 seorang pasien di diagnosis menderita Pneumonia yang tidak biasa. Kemudian pada tanggal 7 bulan Januari tahun 2020 negara China Kembali Mengidentifikasi kasus Peneumonia yang tidak bisa diketahui asal muasal dari penyakit tersebut. Dan pada akhirnya pneumonia ini disebut

sebagai jenis baru Virus Corona. Menurut WHO kasus cluster pneumonia ini tidak diketahui dan tidak tentu. Dan peristiwa ini menjadikan sebuah problem bagi kesehatan di dunia .

Perkembangan virus ini selalu meningkat menjadi lebih cepat sampai pada akhirnya diketahui penyebab dari kasus kluster pneumonia yaitu Novel Coronavirus . pandemi dari korona virus ini berkembang hingga menyatakan adanya kasus laporan kematian d Negara China serta Kejadian Diluar Negara China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO telah menetapkan COVID-19 sebagai Public Emergency Of International Concern (PHEICH). atau kedaruratan kesehatan yang menghawatirkan masyarakat di Dunia (KKMMD). Pada akhirnya WHO resmi menerangkan penyakitnya yaitu novel coronavirus yang ada pada diri manusia dengan nama yaitu COVID-19 pada tanggal 12 Februari 2020.

Karna penularan corona virus sangat cepat inilah, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran COVID-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat memastikan diri terhindar dari virus corona (Widiyani: 2020).

COVID-19² disebabkan tidak lain oleh SARS-COV2 yang juga termasuk dalam golongan corona virus yang sama dengan kasus kesehatan SARS yang terjadi tahun 2003 lalu. Gejala yang di timbulkan oleh virus COVID-19 hampir sama dengan kasus SARS, tapi kasus SARS angka kematiannya terjadi hanya sekitar (9,6%) lebih tinggi apabila kita bandingkan dengan COVID-19 (5%) yang terjadi saat ini. Akan tetapi bedanya pertumbuhan kasus Covid-19 ini lebih pesat penyebarannya di bandingkan dengan kasus SARS. Masa Inkubasi COVID-19 berkisar antara 1 hari sampai dengan 14 hari.

Pada awal tahun 2020 di seluruh dunia di gegerkan dengan pandemi wabah virus covid-19 atau yang lebih akrab di sapa dengan sebutin virus corona. Setelah World Health Organization (WHO) telah menetapkan Covid-19 sebagai bencana Global kesehatan diseluruh dunia , dan menjadikan virus corona saat ini menjadi teror yang mengerikan bagi masyarakat di seluruh dunia, karna telah merenggut banyak jiwa dalam waktu yang singkat. Dari data yang di ambil dari berbagai negara telah menjadikan sebuah bukti kuat bahwa corona virus ini menjadi sebuah masalah yang serius.

Pada tanggal 30 Januari 2020 virus korona telah menyebar ke 18 negara yang seblumnya hanya 15, pertanggal 30 bertambah tiga negara yang melaporkan kasus virus ini, yaitu Finlandia, India dan

Filiphina di tanggal yang sama yaitu tanggal 30 januari WHO juga menyatakan darurat Global terhadap wabah virus corona.

Perkembangan virus corona terbaru saat ini, telah menyebar ke berbagai Negara di dunia , namun ada beberapa negara yang tidak terkena penyebaran Virus Corona, melansir dari New York Post, diantaranya yaitu: **the Cook Island, Tuvalu, Tonga, Pulau Pitcairin, Palau, Niue.**

Berdasarkan data dari Worldmeters info, total kasus covid-19 saat ini telah mencapai 212.173.470 kasus.

Ada tambahan dari data sebelumnya sebanyak 64.684 kasus. Pasien yang di nyatakan sembuh bertambah 69.130 orang, sehingga totalnya menjadi 189.805.351 orang. Pasien meninggal sebanyak 1.420 orang meninggal. Sementara itu, jumlah kasus aktif yang tersebar di berbagai negara menurun dari 5.866 kasus, menjadi 17.931.084.

Dan saat ini Amerika Serikat masih menempati urutan pertama negara yang dengan jumlah kasus tertinggi yaitu 7.411.398 kasus. Dan indonesia sendiri berada di urutan kesebelas dengan 319.658 kasus aktif.

Untuk lebih jelasnya, Berikut 10 daftar negara dengan kasus covid tertinggi di dunia.

1. Amerika Serikat

Total kasus : 38.519.294

Kasus Aktif : 7.411.398
Sembuh : 30.463.056
Meninggal : 644.840

2. Inggris

Total kasus : 6.460.930
Kasus Aktif : 1.308.704
Sembuh : 5.020.635
Meninggal : 131.591

3. Iran

Total kasus : 4.640.695
Kasus Aktif : 636.533
Sembuh : 3.902.808
Meninggal : 101.354

4. Spanyol

Total kasus : 4.770.453
Kasus Aktif : 608.471
Sembuh : 4.078.846
Meninggal : 83.136

5. Brasil

Total kasus : 20.556.487
Kasus Aktif : 551.047
Sembuh : 19.431.197
Meninggal : 574.243

6. Rusia
Total kasus : 6.726.523.
Kasus Aktif : 547.189
Sembuh : 6.004.052
Meninggal : 175.282

7. Prancis
Total kasus : 6.726.523
Kasus Aktif : 4555.692
Sembuh : 6.033.352
Meninggal : 113.267

8. Turki
Total kasus : 6.197.041
Kasus Aktif : 447.428
Sembuh : 5.695.286
Meninggal : 54.327

9. Meksiko
Total kasus : 3.217.415
Kasus Aktif : 426.481
Sembuh : 2.538.007
Meninggal : 252.927

10. India
Total kasus : 32.424.234
Kasus Aktif : 353.366
Sembuh : 31.636.469

Meninggal : 434.399

Demikian data terbaru mengenai perkembangan virus covid -19 di Dunia untuk saat ini.³

C. Sejarah munculnya wabah corona virus dan perkembangannya di indonesia

¹³⁵ kasus positif virus korona di Indonesia pertama kali terdeteksi pada tanggal 2 bulan Maret 2021, saat itu Presiden Jokowi mengumumkan ada dua Warga Negara Indonesia yang sempat berkontak langsung dengan Warga Negara Asing asal Jepang yang ternyata WNA ini sedang terjangkit Virus korona, WNA ini baru terdeteksi positif corona saat tinggal di Malaysia dan dicek ternyata hasilnya positif . Kemudian Tim dari Indonesia menelusuri WNI yang berkontak langsung dengan WNA tersebut, setelah ditemukan ternyata orang yang terkena Virus ini berhubungan dengan seorang ibu yang umurnya 64 dan putrinya yang berumur 31 tahun asal Depok, kemudian ibu dan anak ini d cek kesehatannya oleh menteri Kesehatan dan hasilnya positif corona. Menteri Kesehatan Terawan Agus putranto menyampaikan dua WNI yang positif virus

³ Tribun news, *Update Corona Global* Minggu 22 Agustus 2021: Totaal kasus aktif 17,9 juta, indoesia tertinggi 11.

62 saat ini sudah dirawat di Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso, Jakarta Utara.⁴ Setelah menjalani isolasi dan perawatan di RSPI Sulianti Saroso, keduanya di nyatakan sembuh pada tanggal 16 Maret 2020, namun sejak hari itu justru jumlah kasus positif di Indonesia semakin hari semakin meningkat dari hari ke harinya.



Gambar 1.3
Muchlis jr-Biro Pers Sekretariat Presiden

Penyebaran virus korona di Indonesia sudah berlangsung selama lebih dari 1 tahun lamanya, berikut data terbaru mengenai virus ini selama bulan Agustus 2021 di Indonesia:

- Pada tanggal 1 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 30.738 menjadi 3.440.396 orang. Pasien sembuh bertambah 39. 446 menjadi

⁴ <http://www.cnnindonesia.com>.

2.809.538 orang. Pasien meninggal bertambah 1.604 menjadi 95.723. (mdk/lia)

- Pada tanggal 2 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 22.404 menjadi 3.462.800 orang. Pasien sembuh bertambah 32.807 menjadi 2.842.345 orang. Pasien meninggal bertambah 1.568 menjadi 97.291.
- Pada tanggal 3 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 33.900 menjadi 3.496.700 orang. Pasien sembuh bertambah 31.324 menjadi 2.873.669 orang. Pasien meninggal bertambah 1.598 menjadi 98.889.
- Pada tanggal 4 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 35.867 menjadi 3.532.567 orang. Pasien sembuh bertambah 34.251 menjadi 2.907.920 orang. Pasien meninggal bertambah 1.747 menjadi 100.636.
- Pada tanggal 5 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 35.764 menjadi 3.568.331 orang. Pasien sembuh bertambah 39.726 menjadi 2.947.646 orang. Pasien meninggal bertambah 1.739 menjadi 102.375.
- Pada tanggal 6 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 39.532 menjadi 3.607.863 orang. Pasien sembuh bertambah 48.832 menjadi 2.996.478 orang. Pasien meninggal bertambah 1.635 menjadi 104.010.

- Pada tanggal 7 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 31.753 menjadi 3.639.616 orang. Pasien sembuh bertambah 39.716 menjadi 3.036.194 orang. Pasien meninggal bertambah 1.588 menjadi 105. 598.
- Pada tanggal 8 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 26.415 menjadi 3.666.031 orang. Pasien sembuh bertambah 48.508 menjadi 3.084.702 orang. Pasien meninggal bertambah 1.498 menjadi 107. 096.
- Pada tanggal 9 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 20.709 menjadi 3.686.740 orang. Pasien sembuh bertambah 44.959 menjadi 3.129.661 orang. Pasien meninggal bertambah 1.475 menjadi 108. 571.
- Pada tanggal 10 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 32.081 menjadi 3.718.821 orang. Pasien sembuh bertambah 41.486 menjadi 3.171.147 orang. Pasien meninggal bertambah 2.048 menjadi 110. 619.
- Pada tanggal 11 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 30.625 menjadi 3.749.446 orang. Pasien sembuh bertambah 39.93 menjadi 3.211.0781 orang. Pasien meninggal bertambah 1.579 menjadi 112. 198.
- Pada tanggal 12 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 24.709 menjadi 3.774.155 orang. Pasien sembuh bertambah 36.637 menjadi

3.247.715 orang. Pasien meninggal bertambah 1.466 menjadi 113.664.

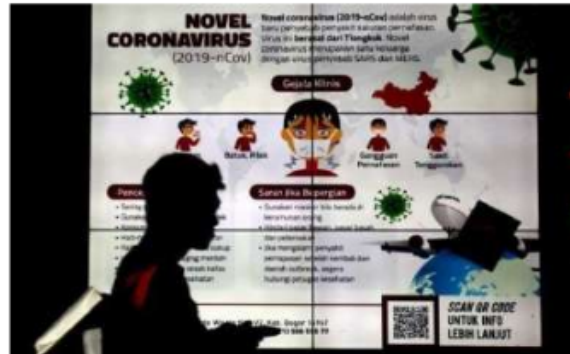
- Pada tanggal 13 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 30.788 menjadi 3.804.943 orang. Pasien sembuh bertambah 42.003 menjadi 3.289.718 orang. Pasien meninggal bertambah 1.432 menjadi 115.096.
- Pada tanggal 14 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 28.598 menjadi 3.833.541 orang. Pasien sembuh bertambah 31.880 menjadi 3.321.598 orang. Pasien meninggal bertambah 1.270 menjadi 116.366.
- Pada tanggal 15 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 20.813 menjadi 3.854.354 orang. Pasien sembuh bertambah 30.361 menjadi 3.351.959 orang. Pasien meninggal bertambah 1.222 menjadi 115.096.
- Pada tanggal 16 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 17.384 menjadi 3.871.738 orang. Pasien sembuh bertambah 29.925 menjadi 3.381.884 orang. Pasien meninggal bertambah 1.245 menjadi 118.833.
- Pada tanggal 17 bulan Agustus kasus positif di indonesia bertambah 20.741 menjadi 3.892.479 orang. Pasien sembuh bertambah 32.225 menjadi 3.414.109 orang. Pasien meninggal bertambah 1.180 menjadi 120.013.

- Pada tanggal 18 bulan Agustus kasus positif di Indonesia bertambah 15.768 menjadi 3.908.247 orang. Pasien sembuh bertambah 29.794 menjadi 3.443.903 orang. Pasien meninggal bertambah 1.128 menjadi 121.141.
- Pada tanggal 19 bulan Agustus kasus positif di Indonesia bertambah 22.053 menjadi 3.930.300 orang. Pasien sembuh bertambah 29.012 menjadi 3.472.915 orang. Pasien meninggal bertambah 1.492 menjadi 122.633
- pada tanggal 20 bulan Agustus, tepatnya hari Jumat kasus Positif di Indonesia bertambah 20.004 menjadi 3.950.304 orang, pasien sembuh bertambah 26.122 menjadi 3.499.037 orang, pasien meninggal bertambah 1.348 menjadi 123.981 orang.⁵

dengan melihat data perkembangan virus corona Indonesia yang semakin hari semakin meningkat, kita tidak bisa menganggap remeh virus tersebut oleh karena itu kita harus mematuhi protokol kesehatan yang telah di buat oleh pemerintah Indonesia.

⁵ <http://www.merdeka.com> Data Terkini Korban Virus Corona selama Agustus 2021 di Indonesia.

D. Gejala penyakit covid-19



Gambar 1.4

Iustrasi (antara foto/yulius satria wijaya)

42

Virus corona umumnya ditemukan pada hewan seperti ular, unta, hewan ternak, kucing dan kelelawar. Manusia dapat tertular apabila berkontak langsung dengan hewan-hewan tersebut. Namun dengan adanya kasus yang meningkat pesat di wuhan, menunjukkan bahwa virus corona ini bisa menyebar dari manusia ke manusia yang lainnya.

Gejala covid-19 pada umumnya memiliki sifat yang ringan seperti, flu, pilek, sakit tenggorokan, diare, batuk kering, dan gangguan pernafasan berat yang menyerupai pneumonia. Gejala virus tersebut dapat bertambah parah secara cepat dan menyebabkan gagal nafas hingga kematian. Gejala infeksi virus mulai muncul 2 hingga 14 hari setelah terpapar virus tersebut. Menurut WHO virus covid-19 menular dari manusia satu ke manusia yang lainnya melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut

yang menyebar ketika seseorang batuk, bersin, kemudian ada tetesan yang keluar, nah tetesan itulah yang menjadi pemicu penyebaran virus corona ini.⁶

Berikut pemaparan mengenai gejala-gejala yang di timbulkan oleh Virus korona mulai dari gejala umum sampe gejala serius :

Gejala yang umum :

- a. Demam
- b. Batuk Kering
- c. Kelelahan

Gejala yang tidak umum:

- a. Rasa tidak nyaman dan nyeri
- b. Sakit tenggorokan
- c. Diare
- d. Mata merah
- e. Sakit kepala
- f. Hilangnya indera perasa atau penciuman
- g. Perubahan warna pada jari tangan atau kaki

Gejala serius :

- a. Kesulitan bernafas/ sesak nafas
- b. Nyeri dada
- c. Hilangnya kemampuan berbicara atau bergerak.

⁶ Dinkes bulelengkab. go.id.

E. Munculnya gerakan vaksinasi sebagai pencegahan penularan virus covid-19



Gambar 1.5
Ilustrasi Vaksin ,merdeka .com

13

Secara bahasa vaksin berasal dari bahasa inggris yaitu Vaccine artinya suspensi yang berasal dari bibit penyakit yang hidup tapi sudah di lemahkan. Kemudian secara istilah merupakan sebuah produk biologis yang terbuat dari kuman , komponen kuman yang telah dilemahkan atau dimatikan yang berguna untuk merangsang timbulnya kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.

Pasca ditemukannya gerakan vaksin yang di kembangkan oleh beberapa negara didunia, World Health Organization (WHO) merekomendasikan kepada seluruh negara di Dunia untuk melakukan Vaksinasi secara massal. Indonesia melalui Prepres 99 tahun 2020 telah menjadikannya sebagai peraturan tertulis.

Maksud dan tujuan diadakannya gerakan vaksinasi ini secara garis besarnya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang sudah menjadi wabah secara Global semenjak satu tahun terakhir dan telah menyebabkan banyak kerugian bagi masyarakat.

Vaksin dapat merangsang pembentukan imunitas tubuh, dengan prosedur vaksinasi yang benar maka akan diperoleh kekebalan yang optimal. Pada dasarnya sistem imun pada tubuh seseorang itu bisa terbentuk secara alamiah, namun infeksi yang disebabkan oleh virus korona memiliki resiko kematian dan daya tular yang sangat tinggi, oleh karenanya salah satu cara untuk membantu menjaga kekebalan tubuh yaitu dengan melakukan vaksinasi.⁷

Banyak terjadi perbedaan argumen mengenai vaksin di masyarakat, kebanyakan masyarakat mengartikan bahwa jika seseorang sudah mendapatkan vaksinasi maka orang tersebut akan benar-benar kebal dan tidak akan pernah terpapar virus korona. Ini merupakan sebuah argumen yang tidak benar. Karena pada dasarnya Vaksin ini hanya akan memberikan kekebalan terhadap tubuh dan meminimalisir seseorang terhadap paparan virus korona, nantinya. Apabila seseorang sudah di vaksinasi kemudian terpapar virus korona maka gejala yang akan timbul tidak akan separah orang

⁷ <https://www.diskes.baliprov.go.id>.

yang tidak melakukan vaksinasi. “Di tulis dalam website resmi Vaksin.go.id, bahwa manfaat vaksin covid-19 ini adalah guna memberikan perlindungan agar tidak tertular atau sakit berat akibat COVID-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian Vaksin.”

Selain melakukan Vaksin tentu saja kekebalan imun tubuh bisa kita seimbangkan dengan melakukan pola hidup yang sehat. Yaitu dengan mengkonsumsi lebih banyak buah dan sayur, memiliki waktu istirahat yang cukup, karena jika seseorang kekurangan waktu istirahat maka dia akan kehilangan imun tubuhnya dan kekebalan yang ada pada tubuh pun ikut menurun, jika imun sudah maka seseorang akan rentan terkena paparan virus.⁸

2 dosis Vaksin COVID-19

Di Indonesia saat ini sedang melaksanakan program Vaksinasi Covid-19 yang saat ini sedang memakai vaksin jenis Sinovac, yang bekerja sama dengan PT Bio Farma, Vaksin ini Membutuhkan dua dosis dalam Interval 2 Minggu.

⁸ Jambura Journal, ANALISIS GEJALA KLINIS DAN PRNINGKATAN KEKEBALAN TUBUH UNTUK MENCEGAH PENYAKIT COVID-19, Vol. 2 no 2 2020.

52

Dosis pertama tujuannya untuk memicu respon kekebalan awal, sedangkan dosis kedua untuk menguatkan respon imun yang telah terbentuk sebelumnya. Antibodi akan terbentuk setelah 14-28 hari dari suntikan kedua di lakukan.⁹

⁹ <https://covid19.go.id>.

DAFTAR PUSTAKA

CNBC Indonesia .com

<http://www.cnnindonesia.com>.

<https://www.diskes.baliprov.go.id>.

<https://covid19.go.id>.

⁸⁴
<http://ww.merdeka.com> Data Terkini Korban Virus
Corona selama Agustus 2021 di Indonesia.

¹⁶¹
World Health Organization, Naming the coronavirus
disease (COVID-19) and the virus that causes it
(internet) 2020. (cited 2020 mart 17) Available
from : [https://
www.who.int/emergencies/diseases/novel-
coronavirus-2019/technical](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(COVID-19)-and-the-virus-that-causes-it) guidance/ Naming-
the –coronavirus-disease (COVID-19) and the
virus that causes it .

⁹⁸
Jambura Journal, ANALISIS GEJALA KLINIS DAN
Peningkatan Kekebalan Tubuh
Untuk Mencegah Penyakit COVID-19,
Vol. 2 no 2 2020.



Biodata Penulis

Uul Chudrotul Imamah adalah salah satu penulis buku ini. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Bapak Didi Sumadi dan Ibu Rosiah, penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Penulis dilahirkan di Kp. Kd. Dadap, Desa Jiput, Kec. Jiput, Kab. Pandeglang, Prov. Banten pada tanggal 9 Juli 2000. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari, SDN jiput 3 (lulus pada tahun 2012) , Mts Nurul Arifin (lulus pada tahun 2015), MA Nurul Arifin (lulus pada tahun 2018), hingga akhirnya saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis Juga aktif di dalam kegiatan organisasi, diantaranya penulis menjadi bagian dari Organisasi

Eksternal yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan menjabat sebagai sekretaris umum 2, kemudian penulis juga mengikuti Organisasi Internal Kampus yaitu di Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) dan menjabat sebagai anggota d bidang Kominfo.

Dengan kesungguhan, ketekunan, kegigihan , dan ketelitian pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas “ Kuliah Kerja Nyata” ini yang dilaksanakan secara daring, semoga apa yang penulis tulis mampu **memeberikan kontribusi yang positif, dan memeberikan manfaat baik bagi pembaca maupun bagi penulis.**

Di **akhir** kata penulis hanya ingin mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT, orang tua dan teman-teman kelompok KKN, atas terlaksananya Kuluah Kerja Nyata ini dengan judul “ **SIKAP MASYARAKAT TERHADAP VAKSINASI** (di Kabupaten Pandeglang)”

BAB II

PRO KONTRA MASYARAKAT KELURAHAN LABUAN MENGENAI GERAKAN VAKSINASI

Sulthon Aulia Syahalam
Mahasiswa Semester VII(Tujuh)
19 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin
(UIN SMH) Banten

Pendahuluan

14 COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, ‘CO’ diambil dari corona, ‘VI’ virus, dan ‘D’ disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut ‘2019 novel coronavirus’ atau ‘2019-nCoV.’ Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu¹⁰

57

¹⁰ Doremalen, et al. (2020). *Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1*. *The New England Journal of Medicine*, 382(16), pp. 1564-7.

8
menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah koronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020.

4
Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020).

Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru, awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkandari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus

terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5% (PHEOC Kemenkes RI, 2020).¹¹

²² COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020). Hidroklorokuin merupakan derivat/turunan klorokuin obat ini mencegah dan menangani penyakit malaria yang menyebar melalui gigitan nyamuk dan membawa parasite, Hidroklorokuin juga telah terbukti menghambat infeksi SARS-CoV-2 di In-vitro, sebuah studi acak dari China juga menemukan pasien itu dirawat dengan Hidroklorokuin dibandingkan

¹¹ <https://kids.grid.id/read/472687923/perbedaan-pro-dan-kontra-serta-contohnya-secara-lengkap-sudah-ta>

dengan kontrol meningkatkan temuan pencitraan paru dan memiliki waktu yang lebih singkat untuk pemulihan klinis. Selain itu, mereka menunjukkan bahwa Hidroklorokuin efektif dalam menghapus viral load pada pasien dengan COVID-19 hanya dalam tiga hingga enam hari. Mekanisme obat ini menyebabkan toksisitas pada parasit akibat akumulasi heme bebas yang bersifat toksik, memblokir masuknya virus dengan menghambat glikosilasi reseptor inang dan mengubah pH endosom, serta menghambat aktivitas lisosom dan autofagi dan menciptakan lingkungan asam untuk menghambat replikasi berbagai macam virus (Anonim, 2020). Untuk mengatasi penyebaran virus Covid-19 di dua daerah tersebut perlu adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan pada diri masing-masing orang serta untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Selain itu diharapkan semua masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dan kesadaran masyarakat untuk memotivasi orang yang terinfeksi Covid-19 dan keluarga yang terkait dengan pasien tersebut untuk menjaga imun agar tetap terjaga dengan baik dan segera pulih.

Dalam mewujudkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 perlu adanya long distancing yaitu menjaga jarak kurang lebih 1 sampai 2 meter dengan orang lain maka dari itu salah satu upaya untuk menekan angka kasus COVID-19 yang

kian meningkat adalah dengan penyediaan vaksin COVID-19 dari pemerintah

Hingga saat ini, pemberian vaksin COVID-19 adalah solusi yang dinilai paling jitu untuk mengurangi jumlah kasus infeksi virus SARS-CoV-2 penyebab penyakit COVID-19. Meski demikian, hingga saat ini, efektivitas dan keamanan vaksin COVID-19 masih diteliti dalam tahap uji klinis oleh pemerintah dan berbagai lembaga terkait.

Hal ini merupakan langkah pemerintah dalam memastikan bahwa vaksin COVID-19 yang akan disediakan layak digunakan untuk mencegah COVID-19. Namun, perlu diingat juga bahwa upaya pencegahan COVID-19 tersebut tentunya tetap harus disertai protokol kesehatan, misalnya dengan selalu menjaga jarak fisik, menjauhi kerumunan atau tempat yang ramai, mengenakan masker, dan rajin mencuci tangan.

Namun hingga saat ini, masih ada saja yang pro dan kontra dari pihak masyarakat tentang vaksin ini, beberapa ada yang mendukung dan meragukan seberapa efektifkah dengan adanya vaksin ini, bahkan ada juga yang menolak divaksin.

Kecemasan ini merupakan sesuatu hal yang wajar karena minimnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat tentang vaksin COVID-19 (misleading). Ada beberapa kecemasan masyarakat terhadap adanya vaksin

ini yakni, kecemasan dengan adanya vaksin, kecemasan setelah divaksin (pascavaksin), lalu kecemasan karena usia.

Salah satu cara yang ampuh menjadi suatu cara yang preventif maupun mengurangi ataupun memutus rantai penularan virus COVID-19. Seharusnya masyarakat tidak perlu cemas dengan adanya vaksin ini, karena proses tahapan pengujian vaksin COVID-19 ketat. Dengan panjangnya proses tersebut pemerintah sangat berhati-hati agar masyarakat tetap aman setelah vaksin.

20

Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, di mana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut, maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksinasi terjadi biasanya dengan pemberian vaksin.

Sebagaimana manfaat dari vaksin lainnya, vaksin Covid-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat Covid-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh.

Oleh sebab itu, meski sudah divaksin Covid-19, kita direkomendasikan tetap menjalankan protokol kesehatan (prokes), yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak untuk mencegah penularan virus corona.

Dengan demikian, agar masyarakat percaya dan tidak adanya pro dan kontra perihal gerakan vaksinasi ini, maka dari itu diadakannya informasi yang tepat dan juga informasi secara rutin tentang vaksinasi Covid-19 terhadap masyarakat seperti gambar di atas, berbagai informasi telah dilakukan pemerintah melalui media, seperti Televisi, radio, media sosial serta media yang lainnya.

Pencapaian luar biasa, ⁶¹ lebih dari 30 Juta penduduk Indonesia yang sudah menerima vaksinasi Covid-19 lengkap hingga dosis ke-2, atas kerjasama tenaga kesehatan, relawan pelaksanaan vaksinasi Covid-19, beserta pihak-pihak yang telah berkontribusi di dalamnya dan antusias yang besar dari warga yang mensukseskan Vaksinasi tersebut.

Maka dari itu cara dan metode yang kita lakukan bukan menyerah tetapi harus menjaga produktivitas agar tetap dalam situasi yang produktif dan aman dari Covid-19, serta selalu menerapkan Protokol Kesehatan dan melaksanakan vaksinasi Covid-19 agar mengurangi jumlah angka kesakitan dan kematian di Indonesia akibat virus Covid-19.

Maka dari itu cara dan metode yang kita lakukan bukan menyerah tetapi harus menjaga produktivitas agar tetap dalam situasi yang produktif dan aman dari Covid-19, serta selalu menerapkan Protokol Kesehatan dan

melaksanakan vaksinasi Covid-19 agar mengurangi jumlah angka kesakitan dan kematian di Indonesia akibat virus Covid-19.

Dalam pelaksanaan KKN-DR ini, mahasiswa akan melaksanakan pengabdian diri kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi program studi masing-masing dan dilaksanakan di tempat tinggal masing-masing dengan tetap mematuhi dan memperhatikan protokol kesehatan.

A. Asal Dan Mula Sejarah Virus Corona (2019-CoV) penyebab COVID-19

Wuhan, ibu kota Provinsi Hubei di China tengah, adalah provinsi ketujuh terbesar di negara itu dengan populasi 11 juta orang. Pada awal Desember 2019 seorang pasien didiagnosis menderita pneumonia yang tidak biasa. Pada 31 Desember, kantor regional Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di Beijing telah menerima pemberitahuan tentang sekelompok pasien dengan pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya dari kota yang sama.

Para peneliti di Institute of Virology di Wuhan telah melakukan analisis metagenomics untuk mengidentifikasi virus corona baru sebagai etiologi potensial. Mereka menyebutnya novel coronavirus

2019 (nCoV-2019).(2) Selanjutnya, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menyebut virus corona sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) dan sekarang penyakitnya populer dengan istilah coronavirus disease-19 (COVID-19).

Virus corona termasuk superdomain biota, kingdom virus. Virus corona adalah kelompok virus terbesar dalam ordo Nidovirales. Semua virus dalam ordo Nidovirales adalah non-segmented positive-sense RNA viruses. Pengelompokan virus pada awalnya dipilah ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan serologi tetapi sekarang berdasar pengelompokan filogenetik. Lebih jauh dijelaskan bahwa subgenus Sarbecovirus meliputi Bat-SL-CoV, SARS-CoV dan 2019-nCoV. Bat-SL-CoV awalnya ditemukan di Zhejiang, Yunan, Guizhou, Guangxi, Shaanxi dan Hubei, China.(4)

B. Pengertian Pro Dan Kontra

1. Pro

⁴⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pro adalah lebih. Contoh: proaktif. Arti lainnya dari pro adalah setuju. Contoh: hasil pemungutan suara adalah 20 pro dan 10 kontra.

⁴⁴ Pro memiliki 2 arti. Pro memiliki 2 arti. Pro memiliki arti dalam kelas adjektiva atau kata sifat sehingga pro dapat mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih spesifik. Pro termasuk dalam ragam bahasa cakapan.

2. Kontra

Kontra- berarti berlawanan. Kontra- juga berarti bertentangan. Kontra- juga berarti kebalikan dari. Kontra- juga berarti lawan dari. Contoh: kontradiksi, kontraindikasi.

C. Vaksin Dan Vaksinasi

⁷¹ Vaksin adalah sebuah produk yang menghasilkan kekebalan sehingga melindungi tubuh dari penyakit. Vaksin diberikan melalui suntikan jarum, melalui mulut dan aerosol (Kesehatan, 2014). Vaksin berfungsi membantu tubuh mempersiapkan diri untuk melawan penyakit.

Pada dasarnya, vaksin memberi tubuh semacam “bocoran” karakteristik bakteri, virus atau racun tertentu sehingga memungkinkan tubuh untuk belajar bagaimana cara mempertahankan diri. Jika tubuh pada akhirnya diserang oleh patogen tertentu setelah vaksin

diberikan, maka sistem kekebalan tubuh sudah siap untuk melawan serangan tersebut.

Kebanyakan vaksin diberikan dalam bentuk suntikan atau cairan yang dikonsumsi melalui mulut. Namun, beberapa vaksin diberikan dengan cara dihirup dalam bentuk aerosol atau bubuk. Mayoritas vaksin mengandung virus atau bakteri yang telah dilemahkan atau dibunuh. Sedangkan vaksin jenis lain mengandung racun yang dilemahkan. Meskipun merupakan agen penyebab penyakit, vaksin bersifat aman bagi tubuh dan tidak menyebabkan penyakit. Ketika patogen lemah atau yang telah mati diperkenalkan ke dalam aliran darah, sel B tubuh akan langsung bekerja.

Sel B adalah sel-sel yang bertanggung jawab memerangi patogen penyebab penyakit. Setelah sel B dirangsang untuk bertindak, antibodi kemudian terbentuk sehingga tubuh mengembangkan kekebalan terhadap patogen tertentu. Setelah seseorang menerima vaksin dan memiliki kekebalan, dia biasanya akan terlindungi seumur hidup. Namun, terkadang vaksin tidak memberikan kekebalan seumur hidup. Sebagai contoh, beberapa vaksin, seperti tetanus dan pertusis, hanya efektif untuk waktu terbatas. Dalam kasus tersebut, pengulangan

pemberian vaksin diperlukan untuk mempertahankan perlindungan. Dosis vaksin penguat diberikan pada interval tertentu setelah vaksinasi awal. Di lain pihak, ada vaksin yang harus diberikan secara teratur. Sebagai contoh, vaksin flu harus diberikan setiap tahun akibat banyaknya strain flu.

5
Vaksinasi adalah salah satu cara untuk mencegah terkenanya berbagai macam penyakit infeksi. Vaksinasi bisa di bedakan menjadi dua, yaitu vaksinasi secara aktif dan pasif. Vaksinasi secara aktif artinya diberikan vaksin yang berisi virus atau bakteri yang sudah dimatikan atau dilemahkan atau hanya bagian tertentu dari virus atau bakteri itu sendiri atau bahkan hanya toksinnya saja (toksin adalah zat racun yang diproduksi bakteri tertentu, seperti pada tetanus,dll).

Tujuan pemberian vaksin secara aktif adalah untuk memacu tubuh kita mengenali virus atau bakteri tersebut sehingga tubuh membentuk antibodi melawannya dan ketika suatu saat kita terinfeksi dengan bakteri atau virus tersebut,tubuh bisa dengan cepat mengenali dan mengeliminasi atau mengancurkan benda asing yang masuk tadi. Antibodi yang dibentuk tubuh sifatnya spesifik, artinya satu jenis antibodi hanya mengenal satu

macam bakteri atau virus tertentu yang diperkenalkan melalui vaksinasi, sehingga jumlah antibodi dalam tubuh banyak sekali untuk melawan berbagai macam penyakit yang mungkin terjadi.

Berbeda dengan vaksinasi secara aktif, vaksinasi secara pasif dilakukan dengan cara memasukkan serum yang sudah mengandung antibodi untuk melawan jenis penyakit tertentu atau toksinnya dalam konsentrasi tinggi. Dalam hal ini tubuh tidak dipacu secara aktif menghasilkan atau membentuk antibodi sendiri tetapi hanya menerima antibodi yang sudah ada, mengingat proses pembentukan antibodi bisa berminggu-minggu lamanya (Infeksiologi, 2013).

Pemerintah terus mempergencar pelaksanaan suntik vaksin Covid-19 untuk masyarakat. Kenali beragam jenis vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia serta efek samping yang biasa terjadi.

¹⁵ Satgas Covid-19 (Covid-19.go.id) mencatat total penambahan vaksinasi pada Rabu (21/7) mencapai 422.314, terdiri dari vaksin Covid-19 dosis pertama dan kedua. Menurut data Satgas Covid-19, per Rabu (21/7), angka vaksinasi pertama di Indonesia bertambah

266.927. Dengan penambahan itu, total jumlah vaksinasi pertama sudah mencapai 42.611.602.

Adapun penambahan data vaksinasi kedua sebanyak 155.387. Berarti total jumlah penerima vaksin Covid-19 secara lengkap di Indonesia mencapai 16.606.675. Usaha mempergencar vaksin Covid-19 memang terus dilakukan di berbagai daerah, karena target vaksinasi mencapai 181 juta.

D. Gerakan Vaksinasi Covid-19 Untuk Masyarakat Indonesia



Gambar 1.6
Masyarakat Sambut Baik Vaksinasi Covid-19

³ Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

Kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia saat ini sudah memasuki tahap kedua. Selain lansia, vaksinasi tahap kedua diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi sehingga berpotensi terpapar Covid-19 sangat tinggi atau disebut dengan pekerja public

Masyarakat Indonesia sangat menyambut baik adanya Vaksinasi Covid-19 ini. Hal ini berdasarkan hasil penelitian perusahaan peneliti pasar global atau global market research (Ipsos) tentang perilaku masyarakat selama pandemi Covid-19 gelombang ketiga. Survey tersebut menyatakan bahwa 80% masyarakat Indonesia menyambut baik dan bersemangat untuk menerima vaksin.

Penelitian ini dilakukan secara daring/online sejak tanggal 4-15 Februari 2021 yang dilaksanakan di 6 negara, diantaranya Thailand, Filipina, Singapura, Malaysia, Vietnam, dan Indonesia.

Hasil survei tersebut juga menunjukkan bahwa program kampanye yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengedukasi, mengimbau, dan mengajak masyarakat agar turut andil dalam Vaksinasi Covid-19 dinyatakan cukup berhasil.

E. Pro Dan Kontra Masyarakat Mengenai Vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Labuan

Vaksin COVID-19 ini menjadi perbincangan bagi masyarakat khususnya di Kelurahan Labuan, Kampung Baru, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang bagaimana tidak masyarakat sekarang sedang dilanda kecemasan dengan adanya vaksin tersebut.

Adanya virus COVID-19 yang membuat masyarakat bahkan pemerintah sendiri mencari bagaimana cara solusi agar pandemi ini cepat berakhir, berbagai upaya telah dilakukan. Salah satunya mendatangkan vaksin yang menghabiskan dana triliunan agar bisa menuntaskan kasus pandemi COVID-19 ini.

Namun, masih ada saja yang pro dan kontra dari pihak masyarakat Kelurahan Labuan tentang vaksin ini, beberapa ada yang mendukung dan meragukan seberapa efektifkah dengan adanya vaksin ini, bahkan ada juga yang menolak divaksin.

Kecemasan ini merupakan sesuatu hal yang wajar karena minimnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat Labuan tentang vaksin COVID-19 (misleading). Ada beberapa kecemasan masyarakat terhadap adanya vaksin ini yakni, kecemasan dengan

adanya vaksin, kecemasan setelah divaksin (pascavaksin), lalu kecemasan karena usia.

Sebagian besar para medis dan WHO yakin bahwa vaksin ini merupakan salah satu cara yang ampuh menjadi suatu cara yang preventif maupun mengurangi ataupun memutus rantai penularan virus COVID-19. Seharusnya masyarakat Kelurahan Labuan tidak perlu cemas dengan adanya vaksin ini, karena proses tahapan pengujian vaksin COVID-19 ketat. Dengan panjangnya proses tersebut pemerintah sangat berhati-hati agar masyarakat tetap aman setelah vaksin.

Kemudian kecemasan masyarakat pasca divaksin itu ada, karena ada informasi yang hoaks atau negatif yang didapatkan masyarakat tentang efek samping pasca vaksinasi.

Namun, informasi tersebut tidak bisa dibenarkan dan dipertanggungjawabkan Kecemasan tentang umur karena tua. KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) sendiri menjelaskan bahwa prioritas vaksinasi ini nantinya akan diberikan kepada warga dengan rentang usia 18-59 tahun. Lantas masyarakat Kelurahan Labuan menanyakan soal vaksinasi bagi usia di bawah 18 dan di atas 60 tahun lansia dan seseorang yang memiliki penyakit penyerta atau komorbid.

Kemudian ditegaskan BPOM bahwa kelompok usia di bawah 18 atau di atas 60 itu bukan tidak mendapatkan vaksin, mereka memprioritaskan usia 18-59 agar memberi kekebalan tubuh jadi warga yang lebih tua bisa ikut terlindungi juga. Kemudian kelompok lansia harus dilindungi sambil menunggu hasil uji klinis di Brasil, Turki, dan Chile, jadi akan mengetahui jenis vaksin apa yang dianggap aman untuk usia tersebut.

Ketakutan dan kecemasan berlebih itu tidak baik disaat akan⁸² melakukan vaksinasi itu akan menyebabkan psikosomatis, penyakit yang melibatkan pikiran dan tubuh, di mana pikiran mempengaruhi tubuh hingga penyakit muncul atau menjadi bertambah parah. Hal itu dibuktikan pada saat seseorang setelah divaksin itu mengalami kejang. Bisa dikatakan seseorang itu terlalu memikirkan sesuatu hal yang buruk jadi sesuatu yang tidak ada akan menjadi ada.

Kemudian di sisi lain banyaknya jenis vaksin yang siap diedarkan oleh pemerintah, apakah masyarakat tidak kebingungan dalam memilih jenis vaksin? Banyak dari kalangan masyarakat bertanya tentang hal jenis manakah vaksin yang aman dan cocok tidak berbahaya bagi tubuh dalam jangka waktu panjang maupun pendek.

COVID-19 menuturkan bahwa masyarakat Kelurahan Labuan untuk tetap tenang, tidak terlalu panas. Sabar dan bijaksana dalam menghadapi beberapa hal polemik seputar vaksin. Kemudian, semakin cemas, takut, kebingungan justru imunitas dalam tubuh kita akan melemah.

Jika vaksin ini sudah layak dan keluar izinnya maka pihak BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) menjalankan tugasnya. Masyarakat Kelurahan Labuan tidak perlu terlalu khawatir tentang vaksin ini karena Presiden kita sendiri Bapak Jokowi sudah menjadi orang pertama yang siap divaksin.

Endang, Bidang Medis dari Tim Koordinator Relawan Nasional Satgas Penanganan COVID-19 mengatakan bahwa di berbagai penelitian di Amerika Serikat, Inggris, dan Indonesia menemukan bahwa lebih dari 50-60 persen masyarakat bersedia untuk divaksin. Tetapi harus adanya rekomendasi dari pihak health care providers, kemudian keamanan vaksin itu sangat terjamin tidak membahayakan kesehatan, efek samping yang tidak terlalu berpengaruh, lalu keefektivitasan sesudah divaksin.

Dalam hal ini masyarakat yang tidak bertanggung jawab tidak perlu menyebarkan berita hoaks tentang vaksin karena hal itu justru membuat

masyarakat lainnya bingung justru takut. Berita yang katanya efek vaksin bisa menyebabkan cacat bahkan yang lebih parah berujung kematian, padahal itu berita sudah lama, di situlah memunculkan keraguan di benak masyarakat.



Gambar 1.7
Observasi untuk menanyakan secara langsung keadaan masyarakat daerah kelurahan labuan, salah satunya wawancara dengan Bapak Jamak Sari selaku anggota BPD di kelurahan Labuan.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Kuliah Kerja Nyata (KKN) moderasi beragama masa pandemi Covid-19 Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin (UIN SMH) Banten bertempat di kampung baru RT 01/RW10 Kelurahan Labuan Kecamatan labuan, kabupaten Pandeglang-Banten yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2021, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: Secara umum dan keseluruhan observasi mengenai **“Pro Kontra Masyarakat Kelurahan Labuan Mengenai Gerakan Vaksinasi ”** sudah terlaksana.

Mengenai respon masyarakat kampung baru RT 01/RW10 Kelurahan Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten mengenai vaksinasi itu sendiri mempunyai tanggapan Pro (setuju), hanya saja karena kurangnya edukasi masyarakat dari pihak yang seharusnya bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi atau segala bentuk pengetahuan tentang vaksinasi maka hal itu memicu timbulnya rasa ragu pada diri masyarakat kampung baru RT 01/RW10 Kelurahan Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten. Namun ada diantara tanggapan warga yang memberikan respon berbeda. Ujarnya “Saya sebenarnya bukan tidak percaya adanya covid19 dan menolak melaksanakan vaksinasi,saya hanya takut sakit dikarenakan banyaknya pasien dalam melakukan vaksinasi itu sakit.

Kritik & Saran

Dari observasi melalui metode wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021 KKN moderasi beragama masa pandemi Covid-19 di kampung baru RT 01/RW10 Kelurahan⁹⁵ Labuan Kec. Labuan kabupaten Pandeglang-Banten, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu : Saran untuk mahasiswa yang akan melaksanakan KKN Program kerja yang akan dilaksanakan saat KKN daring, harus disesuaikan dengan kondisi desa atau lokasi KKN daring itu sendiri, serta menjaga komunikasi yang baik dengan pihak Desa/Kelurahan.

Penyelenggaraan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) moderasi beragama masa pandemi Covid-19 UIN SMH Banten sebaiknya mengikuti pedoman penyelenggaraan KKN yang disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pedoman Kuliah Kerja Nyata moderasi beragama masa pandemi Covid-19 UIN SMH Banten dan tetap patuh mengikuti arahan dari DPL sebagai pembimbing KKN agar KKN yang dilaksanakan secara daring pun tetap bisa mendapat hasil yang maksimal seperti apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

150
Doremalen, et al. (2020). *Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1*. *The New England Journal of Medicine*, 382(16), pp. 1564-7.

88
<https://kids.grid.id/read/472687923/perbedaan-pro-dan-kontra-serta-contohnya-secara-lengkap-sudah-ta>

3
<https://promkes.kemkes.go.id/masyarakat-indonesia-sambut-baik-vaksinasi-covid-19hu>

78
<http://www.vaccines.gov/basics/> diakses pada 22 Oktober 2014

Basics <http://www.vaccines.gov/basics/> diakses pada tanggal 21 Oktober 2014.

32
<https://www.compas.com/tren/read/2020/03/13/111245765/kasus-pertama-virus-corona-di-china-dilacak-hingga-117-november-2019>

BIODATA PENULIS



Nama : Sulthon Aulia Syahalam

NIM : 181230188

Tempat, Tgl. Lahir : Pandeglang, 10 Februari 2000

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Hobby : Main Gitar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

152
Saya anak dari seorang Ibu yang berprofesi sebagai Ibu rumah tangga, dan ayah yang berprofesi sebagai pedagang. saya anak pertama dari 10 bersaudara. saya mengikuti jenjang pendidikan formal mulai dari TK,

SD, SMP, MA, dan sampai sekarang pun sedang dalam proses diperguruan tinggi ini di Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin (UIN SMH) Banten. Belajar bersungguh-sungguh dan menekuni apa saja kajian ilmu-ilmu yang saya temui. Kala itu pendidikan formal yang saya ikuti pada, TK Harapan Islam -Labuan, SDN Ippor Labuan 3 labuan pandeglang-Banten, Ponpes Modern Alhidayah (MTS-SMA), dan sampai sekarang saya berkelanjutan di kampus Perguruan Tinggi UIN SMH Banten untuk meneruskan perjuangan dalam proses menekuni berbagai ilmu-ilmu dalam internal kampus maupun external diluar kampus. Sekian dan Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

BAB III
PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN
BATUBANTAR MENGENAI VAKSIN

VERRA AGUSTIYANI
Mahasiswi Semester VII

19 **Program Studi Pendidikan Agama Islam**
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin
(UIN SMH) Banten

56
Pendahuluan

Corona virus yaitu keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit baik pada manusia maupun hewan. Jika Penyakit ini terjangkit pada manusia dapat menyebabkan penyakit dari mulai infeksi saluran pernafasan, seperti flu biasa hingga penyakit yang amat serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* atau MERS dan Sindrom pernafasan tingkat akut berat atau semacam *Severe Acuate Respiratory Syndrome* (SARS).

Corona virus jenis yang baru telah ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa yang muncul pertama di Wuhan Kota di Tiongkok atau China, pada akhir Desember 2019, kemudian disebut juga dengan *Severe Acuate Respiratory Syndrome Coronavirus 2* atau

disingkat SARS-COV2, dan alhasil Corona ini dapat menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* atau COVID-19. Agar menurunnya angka kesakitan atau kematian dan mengurangi penyebaran coronavirus maka diadakan vaksinasi di Indonesia.

47

Sejak Vaksin Covid-19 tiba di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang belum setuju dengan anjuran pemerintah untuk melaksanakan vaksin Covid-19. Padahal, Pemberian sangat penting untuk masyarakat, bukan hanya untuk melindungi dari virus Covid-19 tetapi untuk meningkatkan kekebalan pada tubuh.

10

Vaksinasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin Covid-19 yaitu menurunnya angka kesakitan atau kematian akibat Virus Covid-19. Meskipun tidak 100% melindungi seseorang dari infeksi virus Covid-19, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat atau komplikasi akibat Covid-19.

Selain itu, vaksinasi Covid-19 juga bertujuan untuk mendorong terbentuknya *herd immunity* atau kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa di vaksin karena alasan tertentu. Orang yang tidak menerima Vaksin atau tidak dianjurkan vaksin Covid-19 yaitu anak-anak yang berusia di bawah

12 tahun serta orang yang menderita penyakit tertentu. Jadi, dengan mendapatkan Vaksin-19, tidak hanya melindungi diri sendiri tapi juga orang-orang sekitar.

86

Namun bagi masyarakat awam dengan informasi yang diperoleh baik melalui pendengaran maupun penglihatan tentunya mempengaruhi persepsinya terhadap Vaksin Covid-19. Ketika seseorang mempunyai persepsi kurang baik terhadap Vaksinasi, maka jelas akan terjadi penolakan. Dengan demikian, program untuk perlindungan terhadap Covid-19 akan gagal, khususnya di wilayah-wilayah zona merah termasuk di Kab Pandeglang, Banten.



136

Gambar 1.8
Data vaksinasi Covid-19 update 3 Agustus 2021
(Sumber: [Kemkes.go.id](https://kemkes.go.id) dan covid19.go.id | [info-COVID 19: covid19.go.id](https://info-COVID19.go.id) | s.id/infovaksin KPCPEN)

7

Dengan demikian, penting untuk memberikan informasi yang tepat tentang vaksinasi Covid-19 terhadap masyarakat. Berbagai informasi telah dilakukan pemerintah melalui media, seperti Televisi, radio, media sosial serta Webinar.

61

Pencapaian luar biasa, lebih dari 21 Juta penduduk Indonesia yang sudah menerima vaksinasi Covid-19 lengkap hingga dosis ke-2, atas kerjasama tenaga kesehatan, relawan pelaksanaan vaksinasi Covid-19, beserta pihak-pihak yang telah berkontribusi di dalamnya dan antusias yang besar dari warga yang mensukseskan Vaksinasi tersebut.

Maka dari itu cara dan metode yang kita lakukan bukan menyerah tetapi harus menjaga produktivitas agar tetap dalam situasi yang produktif dan aman dari Covid-19, serta selalu menerapkan Protokol Kesehatan dan melaksanakan vaksinasi Covid-19 agar mengurangi jumlah angka kesakitan dan kematian di Indonesia akibat virus Covid-19.

66

Dalam pelaksanaan KKN-DR ini, mahasiswa akan melaksanakan pengabdian diri kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi program studi masing-masing dan dilaksanakan di tempat tinggal masing-masing dengan tetap mematuhi dan memperhatikan protokol kesehatan.

Identifikasi masalah

Berdasarkan observasi maka dapat diidentifikasi masalah sebagai bahan dalam melaksanakan KKN-DR tersebut meliputi:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan
2. Banyaknya masyarakat yang masih individualisme
3. Minimnya pemahaman masyarakat tentang vaksinasi

Lokasi KKN-DR

Lokasi KKN-DR dilaksanakan di Kelurahan Batubantar, Kecamatan Cimanuk, Kabupaten Pandeglang-Banten. Karena lokasi ini merupakan lokasi yang berada di tempat tinggal serta agar bisa berkontribusi di tempat tinggal.

Tujuan KKN-DR

Mahasiswa turut berkontribusi terhadap masyarakat sekitar sesuai dengan kondisi dan kompetensi mahasiswa dalam pelaksanaan pada penanggulangan masa atau pasca Covid-19. Serta dapat mensosialisasikan dan mengajak masyarakat setempat mahasiswa tersebut.

A. Sejarah wabah Corona Virus Disease (Covid-19)⁸

Wabah Corona virus Disease atau lebih dikenal dengan nama Virus Corona atau covid-19 yang pertama kali terdeteksi muncul di Cina tepatnya di Kota Wuhan Tiongkok pada akhir tahun 2019. Hampir kurang lebih 200 Negara di Dunia terparap virus corona termasuk di Indonesia. Berbagai upaya dalam rangka pencegahan, pengobatan, dan sebagainya telah dilakukan dalam mencegah penyebaran virus corona untuk memutus rantai penyebaran virus corona.¹² Gejala ini meliputi demam, batuk kering, hilang penciuman yang didiagnosis sebagai gejala infeksi Virus pneumonia. Penyakit covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 atau yang dikenal dengan corona virus penyebab wabah *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS)⁴⁰

Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus supers preader.

¹² Buana, Dana Riksa. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 7, No. 3 (2020).

70 Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia sampai saat ini virus dengan cepat menyebar masih misterius dan penelitian masih berlanjut.¹³

B. Konsep tentang Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.¹⁴ Persepsi adalah proses mengumpulkan informasi mengenai dunia melalui pengindraan yang kita miliki.¹⁵ Persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya.¹⁶

104 Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan

55
¹³ Yuliana. *Corona virus Disease sebuah tinjauan literatur. Wellness and Healty Magazine ISSN. 2655-9951. Vol 2, No 1 (2020), Hal. 188*

26
¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pusat bahasa*, cetakan pertama edisi 4, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, h. 1061

¹⁵ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Lintas Budaya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 24

¹⁶ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2016, h. 103

26

terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.¹⁷

Persepsi merupakan pengertian, pengetahuan, dan lain-lain yang diterima dengan cara merasakan, atau ide khusus, konsep, kesan dan lain-lain yang terbentuk. Oleh karena itu, persepsi dikatakan sebagai bagian dari proses kehidupan yang dimiliki oleh setiap orang, dari pandangan orang pada titik tertentu. Sehingga orang tersebut mengekspresikan hal yang dipandangnya untuk dunianya sendiri, dengan kata lain persepsi yaitu suatu kemampuan menanggapi dan merasakan suatu objek.

Jadi, Persepsi yaitu pengalaman individu mengenai peristiwa, objek atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Karena setiap orang memberikan pengertian mereka sendiri terhadap stimulus, individu yang berbeda akan “mempersepsikan” hal yang sama dengan cara yang berbeda.

C. Pengertian vaksin

Vaksin adalah sebuah zat atau substansi yang membantu melawan penyakit tertentu, vaksin mengandung virus yang dilemahkan atau yang sudah

¹⁷ Sumanto, *Psikolog Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), h. 52.

mati.¹⁸ Virus ini membantu untuk mendeteksi virus yang menyerang tubuh. Sistem imun bisa mudah melawan virus yang menginfeksi tubuh.

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati atau masih hidup yang dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, atau berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid atau protein rekombinan, yang ditambahkan dengan zat lainnya, yang bila diberikan kepada seorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.¹⁹

Vaksin akan membuat tubuh seseorang mengenali bakteri/virus penyebab penyakit tertentu, sehingga bila terapar bakteri/virus tersebut maka tidak akan sakit atau mengalami sakit ringan.

D. Awal mula vaksinasi di Indonesia

Kasus infeksi Corona Virus Disease 19 (COVID-19) di Indonesia mencapai 765.350 kasus. Sebanyak 22.734 orang meninggal dan 631.937 orang sembuh. Di tengah tingginya penularan Covid-19 di Indonesia, adanya program Vaksinasi diharapkan salah satu opsi untuk menghadapi pandemi.

¹⁸ Siti Nur Aidah, *Bacaan Wajib! Vaksin Corona*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2020), h. 4

¹⁹ *s.id/infovaksin, PKM No.84 Tahun 2020*

36

Pemerintah Indonesia telah mengadakan perjanjian pembelian Vaksin dengan sejumlah perusahaan farmasi produsen Vaksin. Pada awal Desember 2020, Indonesia telah menerima 1,2 Juta dosis Vaksin Corona Sinovac yang kemudian dilanjutkan 1,8 juta dosis vaksin di terima oleh Indonesia. Total saat ini ada 3 juta dosis Vaksin Sinovac yang sudah diterima Indonesia dan mulai didistribusikan ke sejumlah daerah.

6

Untuk memastikan efektifitas dan keamanannya, vaksin harus melalui penelitian dan uji klinis yang membutuhkan waktu hingga bertahun-tahun.

Berikut adalah beberapa tahapan dalam proses pembuatan Vaksin COVID-19

1. Eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan tahap awal yang dilakukan melalui penelitian di laboratorium untuk mengidentifikasi antigen alami atau sintesis yang dapat mencegah suatu penyakit. Antigen adalah benda asing yang dapat merangsang pembentukan antibodi di dalam tubuh. Tahap eksplorasi untuk menentukan antigen ini bisa memakan waktu yang cukup lama.

2. Studi praklinis

Tahap studi praklinis dilakukan dengan memberikan vaksin ke hewan percobaan untuk mengetahui efektifitas dan keamanannya. Pada tahap ini akan mengkaji apakah vaksin menimbulkan efek samping tertentu.

3. Uji klinis fase I

Pada tahap uji klinis fase 1, vaksin akan diberikan ke beberapa orang dewasa yang sehat. Tujuannya adalah untuk memastikan keamanan dan efektifitas vaksin pada manusia.

4. Uji klinis fase II

Tahap uji klinis fase II dilakukan dengan memberikan vaksin ke sekelompok orang yang jumlahnya lebih banyak, dengan usia dan kondisi kesehatan yang lebih beragam. Setelah itu, para peneliti akan mengkaji dan mengevaluasi efektifitas, keamanan, dan dosis vaksin yang tepat, serta menilai respons sistem kekebalan tubuh terhadap vaksin yang diberikan.

5. Uji klinis fase III

Pada uji klinis fase III, vaksin akan diberikan ke banyak orang dengan kondisi yang bervariasi. Para peneliti akan memantau respons kekebalan tubuh dan efek samping vaksin dalam jangka waktu tertentu. Fase ini memakan waktu berbulan-bulan hingga bertahun-tahun.

6. Tahap IV

Setelah dinyatakan lulus uji klinis, vaksin bisa mendapatkan izin edar untuk diberikan kepada manusia. Di Indonesia, izin edar vaksin dikeluarkan oleh BPOM. Namun, meski sudah bisa digunakan secara umum, vaksin baru tersebut perlu terus diteliti dan dievaluasi.

Tujuan dilakukannya serangkaian uji klinis dalam pembuatan vaksin tentu adalah untuk menjamin keamanan dan efektifitas vaksin sebelum diberikan ke masyarakat.

Hasil yang ingin dicapai dengan pembuatan dan pemberian vaksin adalah penurunan angka kasus positif dan kematian akibat COVID-19, serta terbentuknya *herd immunity*.

Berikut adalah beberapa jenis vaksin yang telah disetujui oleh kementerian kesehatan Republik Indonesia.

1. Pfizer (Amerika Serikat)

Pfizer adalah vaksin berbasis RNA dan paling banyak dipakai di Amerika Serikat serta Eropa. Efektifitasnya dinilai sangat tinggi sehingga diminati oleh berbagai negara di dunia. Vaksin ini diberikan dalam dosis yang lebih kecil, hanya 0,3 ml dalam satu kali vaksinasi, namun dibutuhkan dua tahap vaksin untuk mendapatkan perlindungan dari

vaksin yang disebut ampuh melawan varian delta ini.

2. Sinovac (Cina)

Vaksin dari perusahaan Tiongkok ini merupakan yang paling pertama tersedia di Indonesia. Sinovac dikembangkan dari inactivated dan diberikan melalui intramuskular. Setiap orang mendapatkan dua dosis vaksin, masing-masing 0,5 ml dan tiap dosis diberikan dengan interval 28 hari. Sinovac diberikan dalam berbagai program vaksinasi pertama yang digunakan pemerintah. Vaksin ini juga dinyatakan aman untuk khususnya usia 12 sampai 18 tahun.

3. Moderna

Moderna adalah vaksin berbasis messenger RNA (mRNA) yang pertama kali di Indonesia. jenis Vaksin ini tidak menggunakan virus dilemahkan, melainkan memanfaatkan komponen materi genetik yang direkayasa. Moderna diproduksi oleh Moderna Incorporation AS, diklaim ampuh melawan varian Delta, Kappa dan Gamma. Selain itu, vaksin ini dinilai aman untuk orang dengan berakomodasi penyakit penyerta. Sebanyak 3 juta dosis banuan dari Amerika Serikat telah tiba di Indonesia pada 11 Juli. Pemerintah telah menerapkan Moderna akan di

prioritaskan bagi tenaga kesehatan sebagai vaksinasi tahap ke-3 (booster).

4. Sinopharm

Sinopharm juga telah mendapatkan izin penggunaan darurat untuk dipakai di Indonesia. Vaksin ini produksi perusahaan farmasi Tiongkok dengan karakter mirip dengan sinovac termasuk dalam hal platform maupun jumlah dosisnya. Vaksin ini memiliki efikasi mencapai 78%. Vaksin ini dapat digunakan pada populasi usia 18 tahun ke atas. Sinopharm sempat diusulkan menjadi vaksin gotong royong bisa didapatkan dengan berbayar lewat jaringan kimia Farma. Hanya saja hal ini sementara dibatalkan oleh pemerintah sampai pemberitahuan berikutnya

E. Vaksinasi Covid-19 diperlukan untuk masyarakat

Vaksinasi adalah pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi penularan Covid-19,

menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial ataupun ekonomi, dan mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd Immunity*), serta Vaksin membantu proses penanganan pandemi Covid-19 lebih cepat.

F. Kondisi Masyarakat Kelurahan Batubantar

Kondisi masyarakat kelurahan Batubantar pada saat ini kurangnya edukasi terhadap informasi tentang vaksinasi, karena masyarakat masih individualisme serta berita yang kurang jelas membuat masyarakat tidak percaya terhadap vaksin dan tidak mau di vaksin. Meskipun begitu, masih ada masyarakat yang setuju terhadap adanya vaksin, dan adapula yang setuju akan tetapi lokasi vaksinasi yang cukup jauh sehingga adanya kesulitan masyarakat tersebut.

G. Webinar Vaksinasi

Masyarakat Indonesia harus memahami apa yang menjadi permasalahan yaitu Corona Virus Disease-19 (CORONA-19) yang membuat orang terjangkit virus ini akan mengalami sesak napas hingga sampai meninggal. Penularan Virus ini sangat cepat sekali, hingga penularannya bisa lewat udara. Maka dari itu adanya program pemerintah untuk melakukan vaksin, sehingga peserta KKN-DR

memberikan pengarah dan informasi kepada beberapa masyarakat Kelurahan Batubantar Kampung Sompok agar melaksanakan Vaksinasi dengan tujuan mengurangi transmisi penularan Covid-19, meurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial ataupun ekonomi, dan mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd Immunity*), serta Vaksin membantu proses penanganan pandemi Covid-19 lebih cepat dengan diadakannya Webinar.

Dengan adanya Webinar ini agar masyarakat Kelurahan Batubantar melaksanakan vaksin. Agar masyarakat kelurahan tidak mendapatkan informasi yang tidak benar karena efek samping dari Vaksinasi tersebut. Karena Vaksinasi tidak menimbulkan efek yang berat apabila tidak memiliki gejala atau penyakit yang berat.



Gambar 1.9
Masyarakat yang sudah melakukan Vaksinasi

H. Persepsi masyarakat tentang Vaksinasi Covid-19 di kelurahan Batubantar

Sejak pemerintah mengumumkan vaksinasi Covid-19 di Indonesia, masyarakat telah dihadapkan dengan berbagai dilema pemberlakuan kebijakan ini. Melihat aktivitas masyarakat di media sosial masih ditemukan seruan kelompok yang menolak vaksin Covid-19. Akan tetapi masih ada sebagian masyarakat yang setuju adanya vaksinasi.

Dalam memahami bagaimana persepsi masyarakat tentang Vaksin Covid-19, telah dilakukan studi di beberapa tempat yaitu sebagian besar berdomisili di kelurahan Batubantar dengan seseorang atau masyarakat, maka studi untuk memahami persepsi pada sebagian masyarakat di tempat tersebut dilakukan dengan cara wawancara.

Mengenai vaksin sebagai cara pencegahan penyebaran Covid ini, Selama vaksin itu halal dan baik tidak menjadi permasalahan. Namun pasti ada pro dan kontra itu adalah hal biasa. Bagaimana kita melihat dan menilai dari sudut pandang yang berbedaa, kalo kita melihatnya dari sisi positif maka pandangan dan respon kita terhadap vaksin akan baik, tapi apabila kita memandang negatif maka akan negatif juga respon kita terhadap vaksin tersebut.

Tanggapan seseorang mungkin adanya vaksinasi ini, cukup membantu angka penurunan yang terpapar covid, sebagian survei dari teman

tenaga kerja di Rumah Sakit angka penurunan yang terpapar covid sudah mulai menurun, jadi setidaknya untuk saat ini masih dalam batas terkendali.

Vaksin itu salah satu cara untuk mempercepat kekebalan tubuh, mampu menstimulasi tubuh menciptakan kekebalannya, makanya saya mau, dan selain itu juga salah satu bentuk ikhtiar saya menghadapi virus covid ini, setidaknya jika saya sudah di vaksin, lebih tenang bagi diri sendiri dan masyarakat bersama.

Awal mengenai vaksin saya belum berani di vaksin karena saya pun belum paham betul urgensi dari vaksin, apa manfaat dan lain sebagainya. Ketika saya mendengar ada yang habis vaksin meninggal, sakit dan lain-lain itu membuat saya takut dan tidak mau di vaksin, saya pun ragu dan memutuskan untuk tidak di vaksin, setelah beberapa minggu kemudian saya mendengar teman saya habis vaksin tapi tidak terjadi apa-apa. Maka saya ada rasa ingin di vaksin karena melihat teman tidak terjadi apa-apa setelah di vaksin. Tapi setelah saya mau di vaksin karena badan saya demam pihak puskesmas tidak membolehkan, maka dari itu saya ragu kembali antara di vaksin atau tidak nanti, saya tidak tau kondisi tubuh saya gimana nantinya. jadi intinyaa kenapa saya belum mau di vaksin karena masih ragu, dan tidak tau kondisi tubuh, takut tidak merespon dengan baik setelah di vaksin. Jadi saya hanya melakukan pencegahan

penyebaran dengan hidup sehat, mematuhi protokoler kesehatan, menjaga jarak, serta memakai masker.

Respon mengenai vaksin khususnya dari Sinovac awalnya masih belum yakin akan kandungan dan efektifitas dari penggunaan vaksin itu sendiri. Banyaknya berita yang menyebar mengenai vaksin membuat ragu untuk di vaksin, bukan hanya saya namun sebagian masyarakat juga resah atas isu-isu yang beredar tentang efek samping setelah di vaksin. Namun pemerintah terus mensosialisasikan vaksinasi dan sampailah sosialisasi keliling yang dilakukan tenaga kesehatan ke daerah saya, bermula dari dorongan pemerintah dalam memberlakukan kebijakan bepergian harus melampirkan sertifikat vaksin sehingga membuat saya tergerak untuk di vaksin.

Setelah saya baca di beberapa artikel ternyata Vaksin Sinovac ini telah memenuhi standar efikasi (khasiat dan keamanan) dari World Health Organization (WHO) dan telah dilakukan uji klinis oleh BPOM dengan hasil aman digunakan daripada efek sampingnya. Karena itulah saya melakukan vaksin.

Ada beberapa masyarakat yang tidak mau melaksanakan vaksin dikarenakan lokasi yang jauh dari tempat tinggal serta kuota yang di berikan ditempat tersebut terbatas sehingga masyarakat tersebut tidak mengikuti dan menerima vaksinasi

tersebut. Dan sebagian orang yang memang takut terhadap efek samping dari vaksinasi karena mendapat informasi yang perspektifnya negatif. Contohnya ada seseorang yang meninggal setelah di Vaksin dan ada yang mengalami lumpuh setelah di Vaksin. Maka dari itu masyarakat tersebut tidak mau di Vaksin.

Adapula keraguan terhadap waktu yang ditentukan untuk seseorang yang dinyatakan positif Corona Virus (Covid-19) untuk melakukan Vaksinisasi karena informasi yang diterima berbeda-beda ada yang menyatakan 1 bulan setelah negatif boleh melakukan Vaksin dan ada juga yang membolehkan vaksin setelah 3 bulan negatif covid-19.

151 Berdasarkan permasalahan diatas banyaknya pendapat atau persepsi masyarakat yang berbeda beda terhadap vaksinasi tersebut, karena informasi yang didapat masyarakat kelurahan Batubantar masih kurang jelas dan masyarakat tersebut kurang memahami adanya vaksinasi maka banyaknya masyarakat Batubantar yang belum melaksanakan Vaksinasi.



Gambar 2.1
Masyarakat yang sudah melakukan Vaksinasi
(17 Agustus 2021)



Gambar 2.2
Masyarakat yang sudah melakukan Vaksinasi
(18 Agustus 2021)

Kesimpulan

133
Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) yang dilaksanakan di Kelurahan Batubantar Kampung Sompok, Kecamatan cimanuk, Kabupaten Pandeglang-Banten yang dilaksanakan pada tanggal 02 sampai 31 Agustus 2021 merupakan KKN-DR dengan sasaran utama adalah masyarakat Kelurahan Batubantar di tengah pandemi Corona Virus Disease 19 (COVID-19). Pelaksanaan KKN-DR berdasarkan hasil pengamatan pada masyarakat sekitar.

Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dalam menghadapi Corona Virus Disease 19 (CORONA-19), Kurangnya Pemahaman terhadap Vaksinasi yang membuat masyarakat sekitar kelurahan Batubantar tidak percaya terhadap vaksinasi karena kebanyakan informasi yang di dapat masih pro-kontra terhadap efek Vaksinasi tersebut. sehingga tidak sedikit masyarakat kelurahan Batubantar yang belum di vaksin, serta ada kendala yang membuat masyarakat belum di vaksin karena akses untuk mendapatkan vaksinasi tersebut jauh dari rumah masyarakat tersebut.

88
Dari pelaksanaan KKN-DR diatas merupakan pemberdayaan masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Serta KKN-DR ini menurut saya untuk bisa melihat potensi yang ada dalam daerah saya sendiri. Pandemi Covid-19 menjadi pembelajaran besar dalam KKN-DR

2021, dengan harapan semoga wabah ini segera berakhir dan bisa kembali kehidupan normal.

Kesan Dan Pesan

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) 2021 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dilaksanakan di kelurahan Batubantar telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat luar biasa. Pelaksanaan secara nyata pada masyarakat sekitar lingkungan rumah memberikan rasa untuk terus berjuang dan untuk memberanikan diri sendiri untuk bersosialisasi terhadap tempat tinggal. Dengan KKN-DR ini membuat saya paham akan segala kekurangan dan permasalahan dilingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, Dana Riksa. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 7, No. 3 (2020).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pusat bahasa, cetakan pertama edisi 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nur, Siti Aidah. 2020. *Bacaan Wajib! Vaksin Corona*, Yograkarta: KBM Indonesia.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2016. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- 127 Sarwono, Sarlito W. 2014. *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumanto. 2014. *Psikolog Umum*. Yogyakarta: CAPS
- 55 Yuliana. Corona virus Disease sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healty Magazine* ISSN,. 2655-9951. Vol 2, No 1 (2020).
- Vaksin sinovac mulai didistribusikan kapan vaksinasi covid19 di Indonesia. <https://www.kompas.com> (accessed Agustus 19, 2021)
- Informasi berbagi vaksin covid 19 di Indonesia. <https://www.alodokter.com>

BIODATA PENULIS



Verra Agustiyani

Lahir pada tanggal 10 Agustus 2000 di Pandeglang adalah mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan Program Study Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Anak terakhir dari 3 bersaudara dari pasangan Ayah H. Yayan Ahmad Yani (ALM) dan Ibu Hj Elawati, yang tinggal di Pandeglang. Jejak pendidikannya dimulai dari TK Pertiwi, SDN 1 Batubantar, MTs Negeri Model 1 Pandeglang, SMA Negeri 6 Pandeglang dan saat ini sedang menimba ilmu DI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Motivasi saya bisa membuat bangga dan bahagia terutama Ibu saya dan bisa berkumpul di Jannah nya Allah bersama Ayah ☺. Verra juga sedang merintis usaha snacks tradisional. Alasan saya untuk tetap berjuang adalah ibu saya khususnya. Semoga segala mimpi yang di cita-citakan orang tua khususnya Almarhum Ayahanda Saya bisa diwujudkan. Aamiin.

BAB IV

RESPON & SIKAP MASYARAKAT KELURAHAN LABUAN TERHADAP VAKSINASI COVID-19

Tiara Fitri Lutfiani²⁰

Mahasiswi Semester VII(Tujuh)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin
(UIN SMH) Banten**

113

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 adalah musibah yang sangat memilukan bagi seluruh penduduk yang ada di muka bumi. Seluruh segmen baik dalam kehidupan manusia maupun di bumi ini menjadi terganggu, tanpa kecuali bidang pendidikan. Banyak sekali Negara-negara memutuskan menutup sekolahnya, begitupun perguruan tinggi maupun universitas baik swasta dan Universitas Negeri, termasuk di Negara kita Indonesia.

Virus ini sudah mulai terdeteksi dan diumumkan oleh organisasi kesehatan dunia (World Health Organization / WHO) sejak 17 November 2019 yang awalnya mewabah di kota wuhan-Cina. Berdasarkan data

²⁰ 181220076/PBA-B

dari WHO ditemukan sekitar 266 orang yang terinfeksi virus corona lalu pada 11 januari 2020 banyaknya kasus terinfeksi firus corona terus meningkat hingga mencapai 134.717 orang terinfeksi virus corona, dari jumlah tersebut, lebih dari separuhnya dinyatakan pulih atau sekitar 70.381 orang dinyatakan sembuh. Namun meskipun tingkat kesembuhannya tergolong tinggi, virus corona telah menyebabkan 4.979 orang meninggal dunia²¹. Kemudian setelah itu pada awal tahun 2020 di negara kita Indonesia mulai terkena paparan virus tersebut, yaitu salah seorang warga depok-bogor yang terpapar dikarenakan mereka berinteraksi langsung dengan warga asing.

Kemudian kondisi kesehatan masyarakat dan warga negara Indonesia makin menurun, bahkan sampai presiden dan menteri- menteri dari mulai menteri kesehatan, pendidikan, agama, menteri keuangan, dan yang lainnya membuat beberapa kebijakan-kebijakan baru dikarenakan kondisi kian hari kian memburuk. mulai dari perekonomian warga, pendidikan dan lainnya. Dan kebijakan itu diantaranya adalah memberlakukan kebiasaan baru yang disebut new normal, yang hingga saat ini masih diberlakukan.

32

²¹<https://www.compas.com/tren/read/2020/03/13/111245765/kasus-pertama-virus-corona-di-china-dilacak-hingga-117-november-2019>

Yang awalnya warga mengira pada awal tahun 2021 Covid-19 akan mereda dan dunia akan membaik serta segala aktivitas yang biasa dilakukan dirumah pada era new normal akan kembali lagi seperti biasanya, namun nyatanya pada awal juni virus tersebut melonjak kembali bahkan angka kematian dan pasien yang terpapar oleh virus tersebut semakin tinggi dan akhirnya presiden pun mengeluarkan ketetapan baru mengenai vaksinasi nasional dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat(PPKM) yang higgsa saat ini PPKM level 4 yang berlaku dari mulai tanggal 21juli hingga tanggal 2 agustus diperpanjang kembali dari tanggal 3 Agustus hingga tanggal 9 bulan Agustus tahun 2021.

Maka dari itu kami sebagai mahasiswa yang diamanahkan tugas menganalisis untuk membukukan mengenai bagaimana respon masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19 yang terjadi di lingkungan masing-masing dengan tetap mnjaga protocol kesehatan.

Seputar Pengetahuan Tentang Vaksinasi Covid-19

18

Vaksin adalah zat atau substansi yang membantu menangkat dan melawan penyakit tertentu. Vaksin mengutip dari Web MD mengandung virus yang dilemahkan atau yang sudah mati. Vius ini membantu ntuk mendeteksi virus yang menyerang tubuh. Sistem imun bisa mudah melawan virus yang menginfeksi

73
tubuh.²²Oleh karena itu, vaksin merupakan bagian penting dalam peradaban manusia dalam menghadapi penyakit mematikan dan menghindari penyebaran wabah penyakit mematikan (WHO, 2019).

33
Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah COVID-19. Vaksin COVID-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat COVID-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin.

21
Pelayanan vaksinasi COVID-19 dilakukan oleh dokter, perawat atau bidan yang memiliki kompetensi dan dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota atau milik masyarakat/swasta yang memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia.

21
Pada tahap awal ini, vaksin COVID-19 akan diberikan kepada seluruh Tenaga Kesehatan, Asisten Tenaga Kesehatan, Tenaga penunjang serta mahasiswa yang menjalankan pendidikan profesi kedokteran yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan. Vaksin akan diberikan kepada petugas pelayanan publik yang terlibat

18
²² Aidah, Siti nur. *Bacaan wajib! Vaksin Corona*. Jawa Timur. KBM Indonesia:2020

secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat.²³

11

Meski begitu, kita juga tidak bisa memungkirkan bahwa masih banyak terdapat kelompok yang juga menolak akan adanya vaksinasi terhadap semua lapisan kelompok masyarakat. Kelompok-kelompok yang menolak akan adanya program vaksinasi memiliki berbagai latar belakang alasan, mulai dari alasan kekhawatiran kesehatan hingga alasan agama. Dimulai dari alasan kekhawatiran kesehatan, yang mana terdapat beberapa kelompok yang memiliki latar belakang berbeda. Yang pertama adalah dikarenakan adanya kekhawatiran akan meningkatnya jumlah kematian atau korban dari vaksin. Hal ini dikarenakan oleh adanya kekhawatiran akan kurang baiknya tubuh dalam menghadapi vaksin yang justru akan menyerang balik orang yang disuntikkan vaksin sehingga menimbulkan penyakit hingga kematian. Yang kedua, adanya alasan bahwa penyakit yang ingin dicegah sebenarnya sudah tidak ada lagi di kelompok masyarakat, yang mana dibuktikan dengan tidak adanya lagi kasus dari penyakit tersebut di tengah masyarakat. Ada pula yang mengkhawatirkan akan over load pada sistem imunitas tubuh dikarenakan beragamnya vaksin yang diberikan pada tubuh. Hal ini belum termasuk dengan kekhawatiran yang muncul dari berbagai teori konspirasi terkait isu

²³ <https://covid19.go.id/vaksin-covid19>

politik, hanya untuk kepentingan korporat obat-obatan, hingga isu genosida (Poland & Jacobson, 2001).

Mengaca dari perkembangan isu vaksin di atas, tentu hal ini sangat relevan dengan kondisi yang kita hadapi saat ini. Dengan tersebut luasnya pandemi COVID-19 yang telah merenggut jutaan jiwa di dunia, merupakan suatu kewajiban bagi kita untuk menjaga kesehatan baik untuk diri maupun untuk lingkungan sekitar. Hal ini termaktub dalam sabda Rasulullah “Jika kalian mendengar tentang wabah-wabah di suatu negeri, maka janganlah kalian memasukinya. Tetapi jika terjadi wabah di suatu tempat kalian berada, maka janganlah kalian meninggalkan tempat itu,” (HR Bukhari dan Muslim) yang ditunjukkan dengan upaya isolasi mandiri maupun dengan berbagai protokol kesehatan yang perlu kita jalankan selama pandemi ini berlangsung. Tentu pandemi ini kemudian semakin menyulitkan kita ketika hingga saat ini masih belum ditemukan obat yang dianggap mampu secara efektif mengobatinya.

Di sini, vaksin merupakan salah satu cara yang dianggap mampu mempercepat normalisasi kondisi sehingga kita mampu menjalani kehidupan kembali seperti sedia kala. Meski begitu, bukan berarti tidak ada solusi lain. Vaksinasi merupakan salah satu upaya lain yang dapat dijalankan, yaitu dengan memberikan kekebalan tubuh terhadap penyakit, termasuk COVID-19. Dengan semakin banyak orang yang kebal terhadap virus

tersebut, diharapkan ke depannya akan tercipta herd immunity, atau imunitas kelompok yang mana semua orang sudah memiliki kekebalan dan tidak lagi mentransmisikan virus tersebut kepada orang lain. Vaksinasi ini sendiri merupakan upaya untuk menghentikan wabah penyakit seperti dalam sabda Rasulullah “wahai hamba-hamba Allah, berobatlah, sesungguhnya Allah tidak membuat penyakit melainkan membuat pula penyembuh untuknya [atau ia mengatakan obat] ... (HR Abu Isa Tirmidzi).

Solusi vaksinasi ini tentu saja kembali menimbulkan polemik bagi sebagian kalangan masyarakat. Pertama karena adanya keraguan pada pengembangan vaksin yang dilakukan dengan periode waktu yang cukup cepat, yaitu sekitar 1 tahun saja. Hal ini berbanding terbalik dengan vaksin-vaksin lain yang masa pengembangannya memakan waktu bertahun-tahun. Ini kemudian menimbulkan kekhawatiran dari sebagian masyarakat terhadap efek samping atau dampak dari vaksin tersebut terhadap yang menerimanya (Pranita, 2020). Selain itu, ada pula yang meragukan sifat kehalalan dari vaksin yang dikembangkan dan diproduksi. Serupa dengan vaksin-vaksin sebelumnya, ada kecurigaan pengembangan vaksin yang mengandung unsur babi yang membuatnya menjadi haram (Wirawan, 2020).

Terkait hal ini, MUI sebenarnya telah mengeluarkan fatwa tentang imunisasi pada tahun 2016. Memang di dalam ketentuan umumnya, MUI menjelaskan bahwa wajib menggunakan vaksin yang halal dan suci. Namun di sisi lain, MUI juga membolehkan penggunaan⁴⁸ vaksin haram dengan beberapa ketentuan, yaitu digunakan pada kondisi al-dlarurat (keterpaksaan) atau al-hajat (keterdesakan)²⁴, belum ditemukan bahan vaksin yang halal dan suci, serta adanya keterangan tenaga media yang kompeten dan dipercaya bahwa tidak ada vaksin yang halal. Bahkan dalam fatwa tersebut disebutkan pula hukum vaksin menjadi wajib apabila penyakit tersebut dapat menyebabkan kematian, penyakit berat, maupun kecacatan permanen (MUI, 2016).

Dari keterangan di atas, sudah terlihat bahwa kita perlu mengutamakan kondisi ad-dlarurat dan al-hajat dari kondisi pandemi yang melanda dunia saat ini. Untuk wilayah D.I. Yogyakarta saja, saat ini sudah ada lebih dari 10.000 orang yang terinfeksi COVID-19, di mana 226 diantaranya telah meninggal dunia (DIY, 2020). Penambahan penderita terinfeksi virus ini pun semakin cepat menyebar, yang mana hanya pada 24 Desember

²⁴ Aminondi, A.. *Vaksin MR 'Tidak Halal': MUI Pusat Bolehkan Karena Darurat, di Daerah Masih Ada yang Menolak*. Retrieved from BBC Indonesia: 2018, Agustus 22

lalu saja tercatat penambah 253 kasus baru dalam satu hari (Tribun Jogja, 2020).

Kondisi ini tentu saja mengkhawatirkan dan mendesak untuk dilakukan penanganan dalam mencegah penyebaran virus ini lebih lanjut. Cepatnya persebaran virus yang diikuti dengan banyaknya korban jiwa menjadi alasan kuat bagi kita untuk mendukung upaya vaksinasi ini. Memang vaksin ini bukanlah hal yang paling efektif di dalam mengatasi pandemi ini. Hal ini dikarenakan belum ada vaksin yang 100% memberikan kekebalan terhadap virus COVID-19. Vaksin juga bukan obat untuk menyembuhkan penyakit yang diakibatkan oleh virus tersebut. Dari sisi agama, juga belum ada pengetesan terkait status kehalalan dari vaksin itu sendiri. Namun, vaksin merupakan salah satu solusi terbaik yang dimiliki saat ini. Bukan dengan menyembuhkan, namun dengan menciptakan herd immunity guna mencegah penyebaran lebih lanjut dari COVID-19, sehingga lambat laun virus ini dapat hilang dengan sendirinya dalam masyarakat.

Meski begitu, perlu diingat bahwa dengan vaksin bukan berarti secara otomatis COVID-19 akan hilang secara cepat. Diperlukan waktu untuk vaksinasi seluruh penduduk, yang mana Indonesia sendiri terdiri atas lebih dari 230 juta penduduk. Realisasi distribusi vaksin akan memiliki tantangan tersendiri dengan kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau dengan beragam

tipografi wilayahnya. Ketersediaan vaksin sendiri juga menjadi salah satu kunci, yang mana terkait dengan kapasitas produksinya, yang juga akan mempengaruhi waktu produksi vaksin sejumlah penduduk Indonesia.

A. Jenis Vaksin Covid-19

Jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak seiring pula dengan kebutuhan vaksin Covid-19. Guna memenuhi target vaksinasi di negara ini, Kementerian Kesehatan telah menetapkan tujuh jenis vaksin covid-19 yang akan digunakan.

Ketetapan tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/12758/2020. Beberapa vaksin yang akan digunakan diantaranya vaksin Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer-BioNTech, Novavax, dan vaksin Merah Putih – BioFarma²⁵

1. Sinovac

Sinovac menjadi jenis vaksin corona pertama yang digunakan Indonesia. Vaksin ini berasal dari Tiongkok yang telah ditetapkan oleh

25

<https://katadata.co.id/sortatobing/berita/60decbee52146/7-jenis-vaksin-covid-19-yang-ditetapkan-oleh-menkes>

Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO sebagai salah satu jenis vaksin Covid-19 yang dapat digunakan untuk keadaan darurat. Vaksin ini sudah mendapatkan izin darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan telah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Vaksin ini mengandung virus SARS-CoV-2 yang telah dimatikan dan telah melewati uji klinis fase III. Sinovac bisa diberikan kepada mereka yang berusia di atas 18 tahun. Dosis yang dianjurkan untuk pemberian vaksin jenis ini yaitu 2 dosis sebanyak 0.5 mililiter (ml) per dosisnya dengan jarak pemberian 14 hari atau 2 minggu. Di Indonesia efikasi untuk vaksin ini sebesar 65,3%. Sedangkan di Turki mencapai 91,25%.

Vaksin asal Negeri Panda ini sudah didistribusikan ke daerah-daerah yang ada di Indonesia. Kemenkes mencatat sejak 15 April sampai 8 Juli 2021, dosis vaksin Sinovac yang telah didistribusikan sebanyak 52 juta dosis. Dosis sebanyak itu diberikan kepada kurang lebih 22,13 juta orang.

Walaupun terlihat banyak, namun sebenarnya dosis tersebut sangat kurang. Masih banyak masyarakat di daerah yang belum

mendapatkan vaksin. Harapannya, jumlah dosis yang ada saat ini dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin dan dapat digunakan untuk mereka yang masuk dalam daftar prioritas vaksinasi.

Efek samping yang disebabkan oleh vaksin ini tergolong ringan. Contohnya, nyeri pada area yang telah disuntik, nyeri otot, dan sakit kepala. Namun, ada juga yang merasakan lelah, mual, sampai muntah.

2. AstraZeneca

Jenis vaksin covid berikutnya yaitu AstraZeneca yang merupakan vaksin dari Inggris. Vaksin ini diketahui mengandung virus hasil rekayasa genetika dan virus flu yang tidak berbahaya. Berdasarkan hasil pengujian, vaksin ini memiliki efikasi mencapai 76% dalam satu kali suntikan.

Untuk dosis yang dianjurkan dalam pemberian vaksin ini yaitu dua dosis sebanyak 0.5 ml per dosis dengan jarak empat sampai 12 minggu. Vaksin ini cocok diberikan untuk rentang usia di atas 18 tahun hingga diatas 55 tahun.

Hasil uji klinis mengenai vaksin ini diketahui memberikan efek samping yang ringan

hingga sedang serta dapat hilang atau sembuh dalam beberapa hari. Efek samping yang biasanya dirasakan yaitu nyeri otot, kemerahan, gatal, bengkak pada tempat yang disuntik, demam, lelah, menggigil, sakit kepala, mual, muntah, radang tenggorokan, flu dan batuk. Kurang dari 1% penerimanya merasakan pusing, nafsu makan berkurang, sakit perut, pembengkakan kelenjar getah bening, produksi kulit berlebih, kulit terasa gatal, dan munculnya ruam.

Walaupun gejalanya lebih banyak, vaksin ini masih aman untuk digunakan. Bahkan Indonesia, pada 10 Juni 2021, telah menerima dosis tambahan vaksin jenis ini sebanyak 1,5 juta dosis. Harapannya, dengan adanya tambahan dosis, proses vaksinasi seluruh lapisan masyarakat yang menjadi prioritas segera terselesaikan.

3. Sinopharm

Jenis vaksin covid berikutnya yaitu Sinopharm. Vaksin ini juga merupakan vaksin covid dari Tiongkok. Sama seperti Sinovac, Sinopharm juga memiliki kandungan virus corona yang sudah dimatikan. Untuk penggunaannya, dua dosis dengan jumlah sebanyak 0.5 ml per dosis yang diberikan dengan jarak 21 hari.

Di Uni Emirat Arab efikasi vaksin ini sudah mencapai angka 79,34%. Vaksin covid yang bagus ini bisa diberikan kepada mereka yang berusia 18 sampai 85 tahun. Sejauh ini diketahui pemberian vaksin ini aman dengan efek samping yang cukup ringan, seperti rasa sakit pada area yang disuntik, ruam, pusing, tegang otot, demam, mual, dan muntah-muntah. Vaksin ini sudah masuk ke Indonesia sejak akhir April 2021.

4. Moderna

Jenis vaksin corona yang akan digunakan di Indonesia menurut peraturan Menteri Kesehatan adalah Moderna. Vaksin ini merupakan vaksin buatan Amerika Serikat yang memiliki bahan dasar messenger RNA atau mRNA. Moderna diketahui bisa diberikan untuk usia lebih dari 18 tahun sampai di atas 55 tahun, dengan dosis pemberian sama dengan vaksin lainnya yakni dua dosis sebanyak 0.5 ml per dosis dan jarak pemberian 28 hari.

⁶⁷ Vaksin ini sudah mendapatkan izin darurat penggunaan dari Amerika Serikat dan telah selesai melewati uji klinis fase III. Efek samping yang dirasakan setelah menggunakan vaksin ini diantaranya rasa lelah, sakit kepala, nyeri oto dan

sendi. Namun, efek samping tersebut akan segera hilang maksimal 2 hari. Ada juga efek samping lain seperti nyeri pada bagian yang disuntik, bengkak, dan kemerahan.

5. Pfizer- BioNTech

Jenis vaksin ini juga dibuat oleh Amerika Serikat dan memiliki bahan dasar yang sama dengan vaksin sebelumnya. Untuk vaksin ini diketahui bisa diberikan untuk mereka yang berusia diatas 16 sampai diatas 55 tahun sebanyak dua dosis dengan jumlah 0.3 ml per dosis dan jarak 3 minggu. Efek samping yang ditimbulkan oleh vaksin ini sama dengan vaksin Moderna.

6. Novavax

Jenis vaksin covid Novavax juga merupakan vaksin buatan Amerika Serikat dengan bahan dasar protein subunit. Vaksin ini bisa diberikan kepada mereka yang berusia 18 sampai 59 tahun dengan dua dosis yang berjumlah 0.5 ml per dosis dan berjarak 21 hari. Pada uji klinis pertama dan kedua diketahui efek samping yang ditimbulkan yaitu sakit pada bagian yang disuntik, ruam, pusing, tegang oto, demam, mual, dan muntah.

7. Vaksin Merah Putih – BioFarma

Vaksin ini merupakan jenis vaksin Covid-19 yang masih dalam proses pengujian. Beberapa universitas dan lembaga penelitian di Indonesia sedang bekerja sama untuk menguji jenis vaksin ini. Termasuk yang terlibat adalah Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Airlangga (Unair), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Padjajaran (Unpad), Universitas Indonesia (UI), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), dan Lembaga Eijkman. Pengembangan vaksin ini harapannya bisa segera selesai agar bisa digunakan masyarakat Indonesia lebih cepat.

B. Perbedaan vaksin

Perbedaan Vaksin Covid-19 Sinovac dengan AstraZeneca

Sejauh ini baru ada dua jenis vaksin yang digunakan di Indonesia yaitu Sinovac dan AstraZeneca. Kedua vaksin ini ternyata ada perbedaannya. Berikut perbedaan vaksin Covid-19 Sinovac dengan AstraZeneca:

1. Waktu Pemberian

AstraZeneca diberikan dengan jarak antara delapan sampai 12 minggu. Sinovac diberikan

hanya berjarak dua sampai empat minggu saja. Untuk dosis yang diberikan sama, yakni dua dosis sebanyak 0.5 ml per dosisnya.

2. Cara Penyimpanan dan Pendistribusiannya
Perbedaan vaksin covid-19 Sinovac dengan AstraZeneca selanjutnya yaitu dari cara menyimpan dan mendistribusikannya. AstraZeneca maksimal penyimpanannya enam bulan pada suhu dua hingga nol derajat Celcius. Apabila dikeluarkan dari lemari pendingin, vaksin ini bisa bertahan pada suhu dua sampai 25 derajat Celcius selama maksimal enam jam saja. Vaksin ini tidak dibekukan dan harus segera digunakan dalam enam jam setelah dibuka. Sedangkan untuk Sinovac harus disimpan pada lemari dengan suhu dua hingga delapan derajat Celcius dan bisa bertahan selama tiga tahun. Vaksin ini juga harus dihindarkan dari paparan sinar matahari langsung.
3. Efikasi
Yang paling membedakan dari keduanya adalah efikasi atau efektivitasnya. AstraZeneca memiliki efikasi 76%, sedangkan Sinovac hanya 56 – 65% saja.
4. Asal Vaksin
Perbedaan vaksin covid-19 selanjutnya yaitu dari asal vaksin tersebut. AstraZeneca

merupakan vaksin yang berasal dari Inggris, sedangkan Sinovac merupakan vaksin yang dikembangkan dan diproduksi oleh China.

Landasan Hukum²⁶

16

1. Peraturan Presiden R.I. Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Peraturan Presiden R.I. Nomor 39 Tahun 2019 perubahan atas Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 55 Tahun 2019 tentang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan obsevasi maka dapat diidentifikasi masalah sebagai bahan dalam melaksanakan program KKN sesuai dengan tema KKN daring tahun ini yakni

²⁶ PPM LPPM UIN SMH Banten. (2021). *Pedoman Kuliah Kerja Nyata moderasi beragama masa pandemi covid-19*. Kota Banten: PPM LPPM UIN SMH Banten. Hal. 4.

berkenaan vaksinasi covid-19. Maka identifikasi masalah tersebut meliputi :

1. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang tujuan & pentingnya vaksinasi Covid'19
2. Kurangnya edukasi tentang vaksinasi Covid'19 yang diselenggarakan oleh pihak-pihak terkait, sehingga hampir seperuh masyarakat RT 01/RW 10 ragu untuk melakukan vaksinasi, karena khawatir akan dampak vaksinasi.

Lokasi KKN

Adapun lokasi KKN daring ini dilaksanakan di kampung baru RT 01/RW10 Kelurahan Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten. Sedangkan Alasan memilih Lokasi Hal ini dikarenakan lokasi menjadi objek KKN adalah termasuk kampung terdekat atau kampung tempat tinggal mahasiswa KKN itu sendiri guna bersosialisasi terhadap masyarakat sekitar mengenai respon masyarakat itu sendiri terhadap vaksinasi Covid'19.

Tujuan KKN

Tujuan KKN daring disin selain agar mahasiswa bisa bersosialisasi dengan masyarakatnya juga agar mahasiswa itu sendiri bisa lebih peka dan paham bagaimana keadaan lingkungannya saat ini terutama yang

saat ini sedang hangat-hangatnya menjadi topik pembahasan di hampir sebagian penjuru negeri, terutama negara kita Indonesia yakni mengenai vaksinasi Covid'19.

Kendala-Kendala

Adapun ada beberapa kendala yang terjadi pada KKN di kampung baru RT 01/RW10 Kelurahan Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten. Di antaranya sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang tujuan & pentingnya vaksinasi Covid'19
2. Kurangnya edukasi tentang vaksinasi Covid'19 yang diselenggarakan oleh pihak-pihak terkait.

Pelaksanaan

Berdasarkan pelaksanaan observasi mengenai vaksinasi Covid'19 melalui metode wawancara dengan tokoh masyarakat sekitar, tepatnya di kampung baru RT 01/RW10 Kelurahan Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten. Didapatkan beberapa informasi sebagai berikut, bahwa 40% dari warga kampung tersebut ragu untuk divaksinasi Covid'19 dengan berbagai macam alasan yang beragam, namun bila dikaitkan lalu disimpulkan inti dari alasan yang saya dapatkan berdasarkan hasil wawancara dari sebagian warga masyarakat adalah karena mereka kurang yakin

akan keamanan dari efek samping vaksinasi tersebut, karena sebagian warga yang belum divaksin mereka berkaca pada beberapa kejadian yang terjadi sebelumnya pada masyarakat yang telah diberikan vaksinasi gratis yang diprogramkan oleh pemerintah, lalu setelah melaksanakan vaksinasi tersebut yang terjadi bukannya keadaan tubuh semakin membaik malah yang ada sebaliknya. Masyarakat yang telah divaksinasi tersebut jatuh sakit dan berakhir dengan kematian, sedangkan respon pemerintah daerah setempat kurang tanggap dengan hal itu sehingga respon yang kurang tanggap dari pemerintah daerah setempat dan tokoh yang seharusnya berperan itulah yang membuat masyarakat di kampung baru RT 01/RW10 Kelurahan Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten ragu dengan anjuran pemerintah untuk melaksanakan vaksinasi.

Lampiran-lampiran



wawancara dengan ketua RT kampung baru RT01/RW10 Kelurahan Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten seputar respon & sikap masyarakat tentang vaksinasi covid-19



wawancara dengan ibu kepala posyandu kampung baru RT01/RW10 Kelurahan Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten seputar respon & sikap masyarakat tentang vaksinasi covid-19



Observasi untuk menanyakan secara langsung dengan masyarakat daerah sekitar yang sedang melintas saat sedang terjadinya wawancara dengan bapak ketua RT kampung baru



Observasi untuk menanyakan secara langsung dengan masyarakat daerah sekitar

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan ¹⁴⁷ **Kuliah Kerja Nyata Kuliah Kerja Nyata (KKN)** bertempat di kampung baru RT 01/RW10 Kelurahan Labuan Kecamatan labuan, kabupaten Pandeglang-Banten yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2021, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: Secara umum dan keseluruhan observasi mengenai **“Respon & Sikap Masyarakat Kelurahan Labuan Terhadap Vaksinasi Covid-19”** sudah terlaksana dan mengenai respon masyarakat kampung baru RT 01/RW10 Kelurahan Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten mengenai vaksinasi itu sendiri mempunyai tanggapan positif, hanya saja karenakurangnya edukasi masyarakat dari pihak yang seharusnya bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi atau segala bentuk pengetahuan tentang vaksinasi maka hal itu memicu timbulnya rasa ragu pada diri masyarakat kampung baru RT 01/RW10 Kelurahan Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten. Karena kebanyakan tanggapan yang warga sampaikan adalah karena khawatir akan efek vaksinasi itu sendiri. Namun ada diantara tanggapan warga yang memberikan respon berbeda. Ujarnya “kami sebenarnya bukan menolak perintah untuk vaksinasi yang diarahkan oleh pemerintah. Namun andainya kami mendapatkan edukasi yang cukup tentang apa itu vaksin? bagaimana efeknya? Apakah berbahaya atau tidak untuk tubuh setelah melakukan vaksinasi? Kemudian apa yang harus kami

lakukan setelah melakukan vaksinasi covid-19 tersebut? Maka jika pengetahuan itu sudah cukup kami dapatkan maka insyaallah warga yang lainpun tidak akan ragu lagi untuk diberikan vaksnasi yang dianjurkan oleh pemerintah tersebut.

Kritik & Saran

Dari observasi melauai metode wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 agustus 2021 KKN moderasi beragama masa pandemi Covid-19 di kampung baru RT 01/RW10 Kelurahan⁹⁵ Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu : Saran untuk mahasiswa yang akan melaksanakan KKN Program kerja yang akan dilaksanakan saat KKN daring, harus disesuaikan dengan kondisi desa atau lokasi KKN daring itu sendiri, serta menjaga komunikasi yang baik dengan pihak Desa/Kelurahan. Penyelenggaraan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) moderasi beragama masa pandemi Covid-19 UIN SMH Banten sebaiknya mengikuti pedoman penyelenggaraan KKN yang di sesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pedoman Kuliah Kerja Nyata moderasi beragama masa pandemi Covid-19 UIN SMH Banten dan tetap patuh mengikuti arahan dari DPL sebagai pembimbing KKN agar KKN yang dilaksanakan secara daring pun tetap bisa mendapat hasil yang maksimal seperti apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

PPM LPPM UIN SMH Banten. (2021). *Pedoman Kuliah Kerja Nyata moderasi beragama masa pandemi covid-19*. Kota Banten: PPM LPPM UIN SMH Banten

Aminondi, A. *Vaksin MR 'Tidak Halal': MUI Pusat Bolehkan Karena Darurat, di Daerah Masih Ada yang Menolak*. (BBC Indonesia: 2018, Agustus 22)

DIY, P. *Laporan Harian COVID-19*. (Yogyakarta Tanggap COVID-19: 2020

Hughes, R ¹¹ *Vaksinasi: Sejarah Imunisasi dan Alasan Mengapa Masih Ada Orang yang Ragu-Ragu Walau Telah Menyelamatkan Hidup Jutaan Manusia*. (BBC Indonesia: 20Juni 2019).

Pranita, E. (2020, November 04). *5 Alasan Tak Perlu Khawatir Uji Klinik Fase 3 Vaksin Covid-19*.

Wirawan, M. K. *Kekhawatiran Umat Islam Indonesia akan Status Halal Vaksin Covid-19 Disorot Media Amerika*. (2020, Desember 20)

Aidah, Siti nur. ¹⁸ *Bacaan wajib! Vaksin Corona*. Jawa Timur. KBM Indonesia:2020

<https://katadata.co.id/sortatobing/berita/60decbee52146/7-jenis-vaksin-covid-19-yang-ditetapkan-oleh-menkes>

<https://www.compas.com/tren/read/2020/03/13/111245765/kasus-pertama-virus-corona-di-china-dilacak-hingga-117-november-2019>

Hasil observasi melalui wawancara dengan bapak ketua RT Kampung baru RT01/RW10 Kelurahan Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten.

Hasil observasi melalui wawancara dengan ibu ketua posyandu Kampung baru RT01/RW10 Kelurahan Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten.

Hasil observasi melalui wawancara dengan sebagian anggota masyarakat Kampung baru RT01/RW10 Kelurahan Labuan Kec.labuan kabupaten Pandeglang-Banten.

BIODATA PENULIS



Nama : Tiara Fitri Lutfiani

NIM : 181220076

Tempat, Tgl. Lahir : Jakarta, 29 Januari 1998

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Hobby : membuat Handmade

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya anak dari seorang ibu yang berprofesi sebagai pedagang, dan ayah yang berprofesi sebagai wiraswasta.saya anak pertama dari 5 bersaudara. Pada tanggal 18 september 2019 ayah saya meninggal dunia, maka dari semenjak saat itu saya mencoba untuk mencari usaha sampingan selain kuliah dan mengajar seperti berdagang dengan harapan agar tetap bisa melanjutkan perkuliahan hingga akhir. saya mengikuti jenjang pendidikan formal mulai dari TK, SD, SMP, MA, dan sampai sekarang pun sedang dalam proses diperguruan tinggi ini di Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin (UIN SMH) Banten. menekuni apa saja kajian ilmu-ilmu yang saya temui. Kala itu pendidikan formal yang saya ikuti pada, TK Islam ziyadatul ikhlas-jakarta timur, SDN pondok kelapa 11 petang(kels1-2)_jakarta timur,SDN Caringin 5 (kelas 3-6)_labuan pandeglang-Banten, SMPN 02 Labuan-pandeglang, MA ponpes Modern Al-Islam cipocok jaya serang-Bnaten, dan sampai sekarang saya berkelanjutan di kampus Perguruan Tinggi UIN SMH Banten untuk meneruskan perjuangan dalam proses menekuni berbagai ilmu-ilmu dikampus maupun diluar kampus. Sekian dan Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

BAB V

Partisipasi Masyarakat Desa Cihanjuang Mengenai Vaksinasi Covid 19

Sunartia Wati
Pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

124 Adanya vaksin di Indonesia adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menangani wabah virus yang disebut dengan corona ataupun covid 19, awal mula adanya virus ini ialah berasal dari negeri china lebih tepatnya di kota Wuhan, bahkan bukan hanya di Indonesia saja akan tetapi wabah ini sampai menyebar dis seluruh dunia dan sangat meresahkan, banyak hal yang berubah setelah adanya Covid 19, perekonomian masyarakat maupun pemerintah menjadi sangat anjlok, bahkan hal tersebut masih berlangsung hingga saat ini, yang bisa dilakukan pemerintah ialah mengurangi aktivitas masyarakat bahkan lockdown besar-besaran. Tetapi PSBB maupun PPKM yang dilakukan pemerintah mengakibatkan banyak pengangguran di Indonesia banyak usaha masyarakat yang gulung tikar bahkan banyak karyawan yang di PHK.

Vaksin yang sudah di sediakan oleh pemerintah hingga saat ini masih belum mampu mengurangi angka positif corona di Indonesia bahkan ada yang sudah di vaksin tetapi masih bisa terpapar virus tersebut. apalagi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah yang bisa dibilang masih sangat rendah, dan mengakibatkan mereka enggan mengikuti instruksi pemerintah untuk di vaksin.

81

Oleh karena itu saya melakukan penelitian di Desa Cihanjuang Kecamatan Cibaliung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten, serta melakukan wawancara dengan tenaga medis di Puskesmas Cibaliung dan kepada masyarakat sekitar untuk mengetahui pendapat mereka tentang vaksin covid 19.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di puskesmas kecamatan Cibaliung terdapat kenyataan bahwa banyak sebagian masyarakat yang masih belum melakukan vaksin bahkan hampir sebagian besar belum merasakan vaksin yang diberikan oleh pemerintah. Banyak faktor yang melatar belakangi hal tersebut, salah satunya karena masyarakat tidak yakin terhadap vaksin yang diberikan oleh pemerintah bahkan menolak vaksin sebagai pencegahan covid 19. Ketertarikan masyarakat terhadap vaksin sangatlah sedikit banyak dari masyarakat yang masih termakan berita yang tidak benar atau hoax.

A. Vaksin covid 19 serta syarat penerima vaksin

Vaksin merupakan salah satu cara terpenting dan tepat guna untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh. Vaksin, juga disebut imunisasi, memanfaatkan fungsi unik tubuh manusia dalam meneliti dan memerangi bakteri penyebab penyakit. Vaksin membantu membangun kekebalan untuk melindungi orang dari infeksi tanpa menimbulkan efek samping yang berbahaya. Dengan memvaksinasi, anda dapat membantu melindungi orang-orang di sekitar anda dari virus corona. Terutama mereka yang beresiko tinggi terkena penyakit serius akibat covid 19. Menurut penelitian para ahli, perlu diketahui beberapa fakta tentang vaksinasi covid 19. Vaksin covid 19 tidak menginfeksi orang dengan covid 19. Vaksin covid 19 yang dikembangkan saat ini tidak mengandung virus hidup penyebab covid 19. Dengan kata lain, vaksin covid 19 tidak akan membuat anda terinfeksi covid 19. Ada beberapa jenis vaksin yang sedang dikembangkan. Semua ini mengandung zat yang dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh, memungkinkan tubuh untuk mengenali dan melawan virus penyebab virus corona.

43
Terkadang proses ini dapat menyebabkan gejala seperti demam ringan. Gejala-gejala ini

normal dan menunjukkan bahwa tubuh sedang membangun perlindungan terhadap virus penyebab covid 19. Setelah vaksin covid 19 diperoleh, tes virus tidak akan membuat covid 19 positif. Baik vaksin yang baru-baru ini diizinkan dan direkomendasikan maupun vaksin covid 19 lainnya yang saat ini dalam uji klinis tidak dapat mengarah pada hasil positif dalam tes virus. Jika tubuh berhasil menghasilkan respon imun spesifik terhadap virus corona, mungkin akan mendapatkan hasil positif dalam tes antibodi tertentu. Tes antibodi menunjukkan bahwa seseorang telah terinfeksi virus sebelumnya dan tubuh memiliki tingkat perlindungan tertentu terhadap virus. Namun, para ahli masih memantau bagaimana vaksinasi covid 19 mempengaruhi hasil tes antibodi.

Tes antibodi menunjukkan seseorang pernah mengalami infeksi sebelumnya dan tubuh memiliki tingkat perlindungan tertentu terhadap virus. Hanya saja, para ahli masih memantau bagaimana vaksinasi covid 19 bisa mempengaruhi hasil pengujian antibodi.

Orang yang sudah terinfeksi dan sembuh dari covid 19 juga perlu divaksinasi. Sebab, risiko kesehatan terpapar covid 19 dan terinfeksi ulang covid 19 bukan tidak mungkin, dan sangat mungkin terjadi. Mereka yang terinfeksi covid 19

juga harus divaksiansi. Namun, ¹⁷ hingga saat ini, para ahli belum mengetahui berapa lama seseorang tidak akan sakit lagi setelah sembuh dari covid 19. Kekebalan (kekebalan alami) yang diperoleh seseorang dari infeksi bervariasi dari orang ke orang. Beberapa bukti awal menunjukkan bahwa kekebalan alami mungkin tidak bertahan lama. Namun, ini masih dalam studi lebih lanjut. Pada saat yang sama, prioritas vaksin akan diberikan kepada mereka yang tidak terinfeksi. Maka anda harus tahu bahwa vaksin covid 19 tidak akan mengubah DNA seseorang. Vaksin covid 19 tidak mengubah atau berinteraksi dengan DNA dengan cara apa pun.

Vaksin RNA Messenger atau vaksin mRNA adalah vaksin covid 19 pertama yang disetujui untuk digunakan di Amerika Serikat. Vaksin ini mengandung beberapa protein dalam virus yang dapat memicu respon imun dalam tubuh. Perlu dicatat bahwa mRNA dari vaksin covid 19 tidak akan pernah masuk ke nukleus tempat DNA disimpan. Dengan kata lain, mRNA tidak dapat mempengaruhi atau berinteraksi dengan DNA dengan cara apa pun.

Ketika suatu penyakit mewabah, pengembangan vaksin saat ini sangat diprioritaskan, misalnya yang sedang terjadi saat ini adalah virus baru yang bernama virus corona

ata covid 19. Vaksin adalah zat yang dibuat khusus untuk merangsang kekebalan atau antibodi manusia agar tidak mudah terinfeksi virus penyakit tertentu. Salah satunya adalah covid 19. Vaksin mengandung antigen yang sama dengan antigen penyebab penyakit.

Pemberian vaksin merupakan cara yang dinilai paling efektif dalam mengatasi pandemi covid 19 yang masih terus berlangsung hingga saat ini. Adapun beberapa kelompok yang menjadi prioritas untuk di vaksin.

Pertama tenaga kesehatan atau tenaga medis dimana mereka memiliki resiko yang tinggi terserang atau terinfeksi virus covid 19 dan menularkannya.

Kedua yaitu orang yang memiliki pekerjaan yang tidak bisa menjaga jarak secara efektif, contohnya polisi, TNI, aparat hukum serta petugas pelayanan publik lainnya.

Dan yang ketiga yaitu orang-orang yang mudah meninggal ketika terserang virus covid 19 karena mempunyai penyakit penyerta. Setelah semua kelompok tersebut mendapatkan vaksin maka akan di lanjutkan ke kelompok yang selanjutnya yaitu penduduk yang daerahnya banyak kasus covid 19 sampai ke seluruh daerah di Indonesia.

Sedangkan untuk syarat-syarat orang yang bisa menerima vaksin yaitu orang yang tidak mempunyai penyakit bawaan seperti penyakit jantung, asma, infeksi paru-paru, orang yang tengah mengonsumsi obat dalam jangka waktu yang lama. Pada tanggal 21 Februari 2021, Kementerian Kesehatan mengeluarkan surat edaran tentang pelaksanaan covid 19 untuk lansia, kelompok sasaran komorbiditas, survivor covid 19, dan kelompok sasaran tertunda: HK.02.02/11/368/2021. Surat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan, selama syarat dan ketentuan tertentu terpenuhi, kelompok yang sebelumnya dikontraindikasikan dapat divaksiansi. Pertama, kelompok lansia dapat menerima dua dosis vaksin, dan rentang waktu antara kedua dosis tersebut adalah 28 hari.

Dalam pemberian vaksin kepada lansia jenis vaksin sinovac pada tahap pertama belum diperbolehkan karena masih berstatus kontra indikasi. Uji klinis pada jenis vaksin sinovac masih dipertimbangkan atau sedang dalam proses serta masih menunggu hasil akhir baik dari segi keamanan ataupun kemanjurannya.

Akan tetapi melihat kepada hasil uji klinis terhadap lansia yang dilakukan negara Brazil dan Turki yang berhasil, pemerintah Indonesia melalui kementerian kesehatan dan BPOM pun

mengevaluasi kebijakan pengadaan vaksin sinovac yang diperuntukan untuk lansia. Melihat kepada rata-rata kondisi tubuh lansia di Indonesia maka vaksin sinovac pun tidak semua lansia bisa menerimanya, hanya lansia yang memiliki kriteria tertentu yang dapat melakukan vaksin. Lansia yang tidak dapat diberikan vaksin sinovac diantaranya adalah lansia dengan kondisi komobrid berat serta kondiaai imun yang lemah, jika memaksa untuk diberikan vaksin maka dikhawatirkan akan terjadi efek samping yang tidak diinginkan. Dengan demikian bagi lansia yang hendak diberikan vaksin maka harus ada pemeriksaan pada kondisi kesehatannya.

Selain itu untuk lansia dengan komobrid yang disertai dengan kondisi hipertensi boleh diberikan vaksinasi, hal ini tidak berlaku bagi lansia yang memiliki tekanan darah 180/110 MmHg. Untuk penderita diabetes boleh mendapatkan vaksin dengan syarat tidak ada komplikasi yang akut pada kesehatannya, hal ini juga berlaku bagi penderita kanker. Kemudian untuk lansia yang sudah pernah terinfeksi Covid-19 boleh mendapatkan vaksin dengan catatan sudah sembuh dari Covid-19 lebih dari tiga bulan. Terkait ibu menyusui juga boleh mendapatkan vaksin dengan ketentuan sebelum menjalankan

vaksin harus melalui tahap pemeriksaan terlebih dahulu.

B. Manfaat vaksin serta jenis-jenis vaksin covid 19 yang ada di Indonesia

27
Berbicara mengenai vaksin ada banyak manfaat yang bisa di dapat setelah di vaksin, yaitu mampu mencegah gejala covid 19 meskipun memang tidak 100 persen bisa kebal dari covid 19 tetapi setidaknya bisa mengurangi dampak yang ditimbulkan dari covid 19. Vaksinasi adalah proses dimana di dalam tubuh seseorang bisa kebal atau bisa terlindung dari suatu penyakit jadi apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Vaksin covid 19 sama halnya dengan vaksin lainnya, yaitu memberi perlindungan bagi tubuh agar terlindung dari covid 19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh. Oleh sebab itu meskipun sudah di vaksin kita tetap harus mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan serta menjaga jarak.

118
Ketika kita di vaksin itu bukan hanya melindungi diri sendiri tetapi juga melindungi orang lain. Vaksin bisa mencegah kita menularkan virus corona ke orang lain, jika

vaksin tersebut sudah merata diberikan di suatu daerah maka akan terbentuk yang namanya kekebalan kelompok, situasi dimana sebagian besar dari masyarakat sudah terlindung atau kebal dari penyakit atau virus tertentu jadi secara tidak langsung yaitu turut melindungi masyarakat yang rentan dan bukan sasaran vaksin. Hal tersebut bisa tercapai apabila sasaran vaksin sudah merata setidaknya 70 persen dari populasi untuk di vaksin.

Pada dasarnya tujuan vaksin sendiri bukan hanya untuk memutus tali rantai penyebaran covid 19 tetapi juga dalam jangka waktu yang panjang memusnahkan penyakit itu sendiri. Vaksin juga bisa melindungi generasi selanjutnya, dengan menurunkan penyebaran covid 19 serta memutus tali rantai pandemi covid 19 kita bisa melindungi generasi selanjutnya agar tidak merasakan penderitaan yang diakibatkan dari virus tersebut.

Dulu ada banyak virus mematikan yang bisa menyebabkan kematian akan tetapi dengan adanya vaksin penyakit tersebut bisa dikendalikan. Jadi bisa dikatakan bahwa kita ini generasi yang hidup dari perjuangan vaksin generasi sebelumnya.

Vaksin covid 19 juga bermacam-macam pertama ada yang namanya sinovac merupakan

vaksin pertama yang di gunakan di Indonesia. Vaksin ini di produksi di China, vaksin sinovac adalah virus corona yang telah dimatikan. Setelah di vaksin, virus yang telah mati tersebut akan memantik daya tahan tubuh untuk menghasilkan antibodi yang dapat melindungi tubuh dari virus corona. Vaksin covid 19 jenis sinovac ini aman digunakan untuk anak-anak maupun ibu hamil dikarenakan efek sampingnya yang terbilang ringan yaitu nyeri, pegal demam juga kelelahan.

Kedua ada vaksin astrazeneca, vaksin covid 19 yang satu ini di produksi di Inggris terbuat dari virus hasil rekayasa genetika untuk memicu respon imun. Vaksin astrazeneca akan memasuki sel tubuh dan dikenali sebagai benda asing oleh sistem imun. Sistem imun ini akan terpancing untuk menghasilkan antibodi dan sel-sel imun lainnya untuk melawan patogen yang dianggap sebagai infeksi. Adapun efek samping dari vaksin ini masih termasuk kategori ringan sedang. Hal yang paling umum ialah merasakan nyeri dan juga gatal di area suntikan, menggigil, demam, mual, sakit kepala, nyeri otot atau sendi.

Selanjutnya ada vaksin jenis sinopharm, vaksin ini sama halnya dengan jenis sinovac yaitu berisi virus corona yang telah dimatikan. Vaksin sinopharm juga di produksi di China dan mempunyai efikasi mencapai 79,34 persen. Cara

kerjanya pun sama dengan sinovac memantapkan daya tahan tubuh demi menghasilkan antibodi yang mampu menjaga tubuh dari virus covid 19. Efek samping dari vaksin sinopharm meliputi sakit kepala, rasa sakit dan kemerahan, nyeri otot, diare dan juga batuk.

Lalu ada pula moderna jenis vaksin ini diketahui memiliki efikasi mencapai 94,1 persen untuk usia 18-65 tahun. Sedangkan untuk usia di atas 65 tahun mencapai 86,4 persen. Karena efikasinya yang tinggi maka vaksin moderna akan digunakan sebagai suntikan ketiga untuk tenaga medis atau kesehatan karena kelompok inilah yang paling rentan terjangkit covid 19.

Dan yang terakhir ada Pfizer dimana vaksin ini sudah diberi izin oleh BPOM yaitu penggunaan darurat pada vaksin covid 19 Pfizer. Vaksin ini dibuat di Amerika Serikat dan efikasi untuk vaksin Pfizer mencapai 95,5 persen pada remaja di atas 16 tahun dan 100 persen bagi remaja 12 sampai 15 tahun. Vaksin covid 19 jenis Pfizer ini diberikan melalui injeksi dengan dua kali penyuntikan dengan jarak hampir 3 minggu. Adapun efek samping dari vaksin ini ialah perasaan lelah, nyeri otot, sakit kepala, nyeri sendi, mual dan muntah, dan juga demam, reaksi ini bisa sembuh dalam beberapa hari dan masih termasuk reaksi yang cenderung ringan.

Dari berbagai macam vaksin covid 19 semuanya mempunyai efiaksi dan juga efek samping yang berbeda-beda. Dan vaksin yang saat ini di sediakan oleh pemerintah merupakan vaksin yang terbaik untuk diberikan kepada masyarakat, jadi kita sebagai masyarakat hendaknya menghargai kerja keras pemerintah demi menormalkan kembali keadaan dengan bersedia di vaksin.

C. Masyarakat awam dan bagaimana kondisi masyarakat Desa Cihanjuang

Masyarakat awam atau masyarakat biasa adalah sekelompok orang yang pengetahuannya tidak seperti orang-orang yang memang sudah diberikan pengetahuan seperti tenaga medis dan juga pejabat pemerintah dan yang lainnya. Dimana mereka masih bisa termakan oelh berita-berita yang tidak benar di luar sana, biasanya masyarakat biasa hanya menerima informasi tanpa mampu menyaringnya terlebih dahulu apakah itu benar atau tidak benar. Oleh karena masyarakat yang seperti itu sangat butuh kontrol dan juga bimbingan dalam menerima informasi terutama informasi tentang vaksin dimana kita tau bahwa sangat banyak berita tentang vaksin covid 19 yang tidak baik.

Desa Cihanjuang merupakan salah satu desa yang ada di daerah kabupaten Pandeglang lebih tepatnya berada di Kecamatan Cibaliung.

Penduduknya ramah-ramah cuaca yang masih sangat khas seperti pedesaan pada umumnya jauh dari keramaian kota. Masyarakat yang masih menerapkan gotong royong saling membantu sesama dan hidup dengan sederhana. Kebanyakan masyarakat yang berada di Desa Cihanjuang berprofesi sebagai petani meskipun memang tidak semua karena kebanyakan lahannya perkebunan dan juga pesawahan. Masyarakat disana bisa dikatakan belum terlalu percaya terhadap vaksin yang saat ini menjadi program pemerintah.

Karena berdasarkan hasil yang saya dapatkan hanya 20 orang saja yang sudah divaksin dari sekian banyaknya penduduk di Desa Cihanjuang, ini merupakan angka yang sangat amat kecil jauh dari target yang sudah di tetapkan pemerintah. Masyarakat di Desa Cihanjuang perlu diberikan pengetahuan ataupun wawasan tentang vaksin agar mereka paham dan mengerti apa itu fungsi dan manfaat yang di dapat jika di vaksin.

D. Alasan masyarakat menolak vaksin

Dari penelitian yang sudah saya lakukan menurut salah satu masyarakat Desa Cihanjuang mengenai vaksin ialah bahwa vaksin itu

berbahaya hanya tipu daya pemerintah dalam membodohi masyarakat dan efeknya berbahaya bagi kesehatan, padahal kenyataannya tidak seperti itu yang berbahaya itu apabila sedang sakit tetapi malah di vaksin itu akan menimbulkan efek seperti demam lemas dan yang lainnya, seharusnya masyarakat sebelum di vaksin diberi arahan terlebih dahulu atau diberi pengetahuan tentang apa itu vaksin agar mereka juga tidak berfikir bahwa vaksin itu bisa mengancam jiwa. Hal ini sangat menyulitkan program vaksin yang ada di desa Cihanjuang kebanyakan yang sudah di vaksin hanyalah tenaga medisnya saja yaitu orang-orang yang memang percaya bahwa vaksin itu bisa mencegah penularan virus corona.

Mengenai pendapat maupun tanggapan masyarakat mengenai vaksin yang menjadi program pemerintah demi mengurangi angka positif corona di Indonesia sangatlah beragam, ada yang mendukung dan bahkan bersedia untuk di vaksin tetapi ada juga yang enggan dan bahkan beranggapan bawa vaksin itu berbahaya.

Di desa Cihanjuang sendiri pengetahuan masyarakat terhadap vaksin sangatlah minim atau rendah, mereka belum mengetahui manfaat dari vaksin tetapi sudah menolaknya dengan alasan banyak yang sakit setelah di vaksin contohnya kejang-kejang, lemas, pusing bahkan adan yang

sampai di rawat inap. Padahal partisipasi masyarakat sangatlah menentukan keberhasilan program vaksin yang di selenggarakan oleh pemerintah sehingga masyarakat bisa beraktivitas kembali seperti biasa dengan aman dan juga normal. Partisipasi masyarakat dengan keinginannya sendiri untuk di vaksin menjadi syarat yang harus di penuhi agar target sasaran vaksin sebesar 128 juta penduduk bisa tercapai. Tetapi itu bukanlah hal yang mudah banyak sekali kendala yang harus dihadapi mulai dari jangkauan yang luas serta medan yang sulit untuk ditempuh ke berbagai pelosok negeri.

Tetapi ada juga masyarakat yang antusias bahkan bersedia untuk di vaksin alasannya karena ingin melindungi diri dan juga keluarga ada juga yang memang pekerjaannya itu mengharuskan agar di vaksin terlebih dahulu. Kemudian ada juga berita tentang vaksin yang tidak halal yang berdampak adanya keraguan masyarakat terhadap kehalalan vaksin hal ini harus ditindak lanjuti dengan adanya informasi yang kredibel tentang kehalalan produk lalu efektivitasnya serta berapa lama imunitas itu dapat bertahan.

E. Membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi

Kesadaran serta kesukarelaan masyarakat di Indonesia untuk di vaksin masih terbilang sangat rendah, rendahnya angka vaksinasi disebabkan oleh banyak faktor terutama pandangan negatif masyarakat mengenai vaksin. Pandangan tersebut perlu diubah apalagi pemerintah Indonesia menargetkan dua juta vaksinasi per hari untuk mengejar kekebalan komunitas atau herd immunity terhadap virus covid 19.

Pemerintah sudah memberlakukan kebijakan yaitu memaksa seseorang untuk di vaksinasi contohnya untuk berpergian harus menunjukkan sertifikat vaksin bukan hanya berpergian tetapi untuk masuk kedalam mall juga harus menunjukkan sertifikat vaksin tersebut lalu menempelkan penanda pada rumah masyarakat yang belum di vaksinasi. Akan tetapi hal itu belum cukup harus ada strategi yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kesadaran serta mengubah persepsi masyarakat bahwa vaksin itu sangat penting. Alih-alih masyarakat harus di vaksin bila ingin masuk mall atau ingin berpergian alangkah baiknya mengubah persepsi dengan menekankan bahwa vaksin itu adalah sebuah kebutuhan.

Salah satu yang bisa dimanfaatkan saat ini ialah media sosial dimana pada zaman sekarang ini hampir semua lapisan masyarakat menggunakan media sosial baik untuk berkomunikasi maupun hanya untuk sekedar hiburan. Pemerintah bisa menyampaikan pesan-pesan tentang vaksin covid 19 melalui jejaring sosial baik itu facebook, instagram maupun youtube dan yang tengah viral saat ini ialah tiktok. Media massa bahkan harus menempatkan setting demi mendukung program vaksin covid 19. Pers perlu menjalankan fungsi kontrol sosial dengan mengangkat permasalahan yang muncul dalam penanganan covid 19. Tetapi juga harus mendukung upaya dalam menangani pandemi saat ini dengan memberikan informasi yang berguna serta akurat dan tentunya terpercaya tentang arti pentingnya vaksinasi.

F. Pengalaman tenaga kesehatan pada masa awal munculnya covid 19 serta tentang protokol kesehatan yang saat ini sudah diterapkan

Perasaan tenaga kesehatan atau tenaga medis pada awal adanya pandemi dibagi menjadi dua yaitu ada yang branggapan positif tenaga kesehatan tentang perasaan saat awal pandemi covid-19, ada juga yang berpersepsi negatif

tenaga kesehatan tentang perasaan saat awal pandemi covid-19. ⁴⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, sebagian besar tenaga kesehatan atau medis mempunyai perasaan sebagai suatu hal yang negatif. Mengapa tenaga kesehatan bisa bereaksi negatif terhadap hal tersebut itu dikarenakan tenaga kesehatan adalah orang yang memiliki resiko yang tinggi terpapar atau tertular covid 19 karena mereka lah orang-orang yang paling sering melakukan kontak dengan pasien selama 24 jam maupun dengan masyarakat.

Hal ini bisa terjadi dikarenakan pandemi covid-19 terjadi karena penyebarannya sangat cepat sehingga pemerintah menerapkan berbagai cara untuk memutus rantai persebaran covid-19 seperti PSBB, jaga jarak, edukasi masyarakat untuk isolasi mandiri sehingga menimbulkan perasaan kecemasan dan ketakutan yang berlebihan yang dirasakan oleh tenaga kesehatan. ²⁴

Menurut peneliti, apa yang dirasakan oleh tenaga kesehatan di awal pandemi covid-19 merupakan salah satu dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemi covid-19, hal ini dikarenakan tenaga kesehatan memiliki peran dan jumlah yang besar dalam pelayanan dan terlibat 24 jam. dengan pengunjung. Persepsi tenaga kesehatan terhadap dampak pandemi COVID-19

sangat berbeda, ada yang mampu mengatasi perasaan negatif dan ada pula yang belum mampu mengatasi perasaan negatif tersebut, seperti perasaan khawatir yang berlebihan, kecemasan dan ketakutan yang berlebihan.

Pelaksanaan protokol kesehatan yang telah dilaksanakan yaitu langkah-langkah pelaksanaan protokol kesehatan sesuai dengan pedoman dari pemerintah. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, didapatkan bahwa seluruh masyarakat menerapkan pedoman dari pemerintah seperti memakai alat pelindung diri (APD) dan social distancing, menerapkan 3 M yaitu (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak), dan semua pengunjung sebelum masuk Puskesmas harus diperiksa suhu tubuhnya terlebih dahulu dan cuci tangan pakai sabun. Hal ini sesuai dengan arahan dari Kemenkes.

Pelayanan dengan berbagai regulasi dan aturan, seperti pengenalan pasien anak dan pasien yang menggunakan masker, penggunaan alat pelindung (APD) yang sesuai oleh petugas kesehatan, klasifikasi aplikasi dan pemisahan ruang tunggu dan ruang pemeriksaan. Menerapkan memisahkan pasien yang mempunyai penyakit yang lebih parah agar didahulukan untuk diberikan penanganan.

Pelayanan kesehatan khususnya imunisasi kembali diterapkan di masa pandemi, dengan syarat kesepakatan kesehatan diprioritaskan. Selama masa pandemi, perawat dan tenaga kesehatan lainnya menggunakan prosedur kebersihan untuk memberikan imunisasi. Misalnya petugas kesehatan memakai masker medis, dan kader serta keluarga pasien memakai masker kain, pelayanan imunisasi harus dilakukan pada waktu yang telah diatur oleh masing-masing anak. Harus jaga jarak minimal 1,5 meter, dan jumlah orang di ruang imunisasi harus dibatasi. dan sebagainya.

Pelayanan kesehatan merupakan suatu bentuk pelayanan yang diberikan kepada pasien oleh tim multidisiplin (termasuk tim tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan), dan tim keperawatan harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut peneliti, pelayanan kesehatan tetap harus diberikan kepada masyarakat terutama dalam hal pelayanan imunisasi, namun protokol kesehatan pemerintah harus dilaksanakan sesuai dengan materi yang diajarkan dalam pelatihan PPI yang telah diikuti.

Kesulitan dalam memberikan pelayanan dibagi menjadi dua subtema yaitu masalah dari pengujung dan masalah dari petugas kesehatan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan peneliti, sebagian besar peserta mengatakan kesulitan yang ditimbulkan oleh pengunjung, seperti karena banyak pengunjung yang tidak memakai masker, efektivitas perjanjian kesehatan yang kurang baik, dan kesadaran masyarakat yang kurang.

Pelayanan imunisasi anak meliputi strategi pencegahan dan pengendalian SARS-CoV-2 seperti menjelaskan prinsip physical distancing, kebiasaan mencuci tangan, memakai masker saat bepergian, membersihkan benda yang sering disentuh dan menjauhi keramaian. Kendala pelayanan imunisasi adalah keterbatasan sumber daya, yang menyebabkan hampir semua unit dari sistem kesehatan mengalihkan tugas untuk merespon kebutuhan pandemi, sehingga menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas akibat berbagai kondisi kesehatan yang mungkin terjadi telah dicegah atau diobati.

Menurut peneliti, salah satu masalah yang sulit diatasi adalah kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dan ketidaktahuan masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid 19. Banyak dari kalangan masyarakat menyepelekan memakai masker hingga mencuci tangan karena berbaagi alasan misalnya banyak yang tidak nyaman

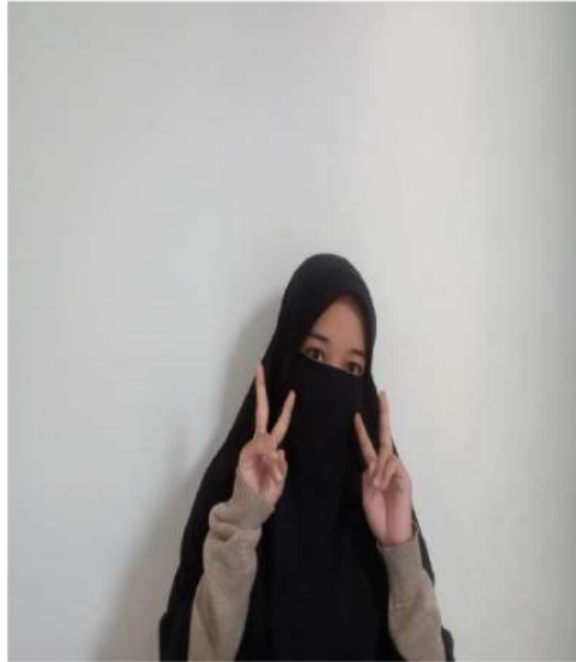
menggunakan masker karena merasa pengap lalu ada juga yang malas mencuci tangan, dan yang paling sering tidak dipatuhi oleh masyarakat ialah tidak menjaga jarak, banyak sekali orang-orang yang mengabaikan himbauan ini padahal menjaga jarak sangatlah penting bisa saja diantar orang-orang yang kita temui ada yang sudah terinfeksi covid 19.

Pendapat tenaga kesehatan tentang protokol kesehatan saat ini terbagi menjadi dua yaitu kepatuhan masyarakat yang kurang baik, dan kepatuhan masyarakat yang baik. Dimana masih banyak masyarakat yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan yang sudah ditentukan mereka hanya memakai masker saat ditegur oleh petugas saja.

141

Menurut peneliti, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan masih kurang dan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan masih belum tertib sehingga menyebabkan jumlah penderita Covid-19 di Indonesia setiap harinya semakin meningkat.

BIOGRAFI PENULIS



Sunartia wati lahir pada tanggal 10 Juli 1999 di Pandeglang. Bertempat tinggal di kampung Dahu 1 Desa Cihanjuang Kecamatan Cibaliung. Tercatat sebagai salah satu mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Trabiyah dan Keguruan.

Pernah mengenyam pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Cihanjuang 1 sedangkan untuk sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Cibaliung dan dilanjutkan di SMA Negeri 5 Pandeglang. Merupakan anak pertama

dari tiga bersaudara. Hobi makan dan juga traveling. Mempunyai cita-cita sebagai penulis skenario. Pengalaman organisasi pernah menjadi anggota laksana semasa dibangku sekolah. Jejak bisa ditemukan di akun ig sunartiawati facebook Tiaa.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pusat bahasa, cetakan pertama edisi 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nur, Siti Aidah. 2020. *Bacaan Wajib! Vaksin Corona*, Yogyakarta: KBM Indonesia.
- PPM LPPM UIN SMH Banten. (2021). *Pedoman Kuliah Kerja Nyata moderasi beragama masa pandemi covid-19*. Kota Banten: PPM LPPM UIN SMH Banten
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2016. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, Sarlito W. 2014. *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumanto. 2014. *Psikolog Umum*. Yogyakarta: CAPS
- Aminondi, A. *Vaksin MR 'Tidak Halal': MUI Pusat Bolehkan Karena Darurat, di Daerah Masih Ada yang Menolak*. (BBC Indonesia: 2018, Agustus 22)
- Buana, Dana Riksa. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 7, No. 3 (2020).

DIY, P. *Laporan Harian COVID-19*. (Yogyakarta
Tanggap COVID-19: 2020

Doremalen, et al. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. The New England Journal of Medicine, 382(16), pp. 1564-7.

Jambura Journal, *ANALISIS GEJALA KLINIS DAN Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit COVID-19*, Vol. 2 no 2 2020.

Hughes, R *Vaksinasi: Sejarah Imunisasi dan Alasan Mengapa Masih Ada Orang yang Ragu-Ragu Walau Telah Menyelamatkan Hidup Jutaan Manusia*. (BBC Indonesia: 20Juni 2019).

Pranita, E. (2020, November 04). *5 Alasan Tak Perlu Khawatir Uji Klinik Fase 3 Vaksin Covid-19*.

Vaksin sinovac mulai didistribusikan kapan vaksinasi covid19 di Indonesia. <https://www.kompas.com> (accessed Agustus 19, 2021)

Wirawan, M. K. *Kekhawatiran Umat Islam Indonesia akan Status Halal Vaksin Covid-19 Disorot Media Amerika*. (2020, Desember 20)

Yuliana. Corona virus Disease sebuah tinjauan literatur.
Wellness and Healty Magazine ISSN,. 2655-
9951. Vol 2, No 1 (2020).

Basics <http://www.vaccines.gov/basics/> diakses pada
tanggal 21 Oktober 2014.

Informasi berbagi vaksin covid 19 di Indonesia.
<https://www.alodokter.com>

Sikap Masyarakat mengenai Vaksinasi Covid-19

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.staida-krempyang.ac.id Internet Source	1%
2	ejurnal.unisri.ac.id Internet Source	1%
3	puskesmaskepung.kedirikab.go.id Internet Source	1%
4	Submitted to Police Academy – University of Police Science Student Paper	1%
5	infoimunisasi.com Internet Source	1%
6	dppkbpmd.bantulkab.go.id Internet Source	1%
7	lib.stikes-mw.id Internet Source	1%
8	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
9	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%

10	manado.inews.id Internet Source	1 %
11	repository.unmul.ac.id Internet Source	1 %
12	lifestyle.kompas.com Internet Source	1 %
13	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	<1 %
15	jagir.ngawikab.id Internet Source	<1 %
16	lp2m.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
17	id.berita.yahoo.com Internet Source	<1 %
18	journal.uii.ac.id Internet Source	<1 %
19	lpm.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
20	mitradialog.com Internet Source	<1 %
21	www.jalkotku.com Internet Source	<1 %

22	ejournal.stikesnu.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	<1 %
25	bbkpm-bandung.org Internet Source	<1 %
26	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
27	edukasinewss.com Internet Source	<1 %
28	journal31.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
29	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
30	sirisma.unisri.ac.id Internet Source	<1 %
31	ejurnalunsam.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Gyeongsang National University Student Paper	<1 %
33	github.com Internet Source	<1 %

34	ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
35	www.suaramerdeka.com Internet Source	<1 %
36	portal.kominfo.go.id Internet Source	<1 %
37	unismuhpalu.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
39	acopen.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
40	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
41	myclaaz.com Internet Source	<1 %
42	stasyas.home.blog Internet Source	<1 %
43	Desi Rofita, Evi Diliانا Rospia, Dwi Kartika Cahyaningtyas, Catur Esty Pamungkas et al. "VAKSINASI MASAL COVID-19 DI PELABUHAN LEMBAR LOMBOK BARAT", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021 Publication	<1 %

44	lektur.id Internet Source	<1 %
45	Elsa Rustiawati, Dewi Laelatul Badriah, Rossi Suparman, Dwi Nastiti Iswarawanti. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN TENAGA VAKSINASI COVID-19 PADA MASA PANDEMI DI KABUPATEN TASIKMALAYA 2022", Journal of Midwifery Care, 2022 Publication	<1 %
46	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
47	satusuaraexpress.co Internet Source	<1 %
48	fk.uii.ac.id Internet Source	<1 %
49	sicovidjati.com Internet Source	<1 %
50	www.riauonline.co.id Internet Source	<1 %
51	nopelasari.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	aceh.antaranews.com Internet Source	<1 %
53	enbeindonesia.com	

Internet Source

<1 %

54

vdocuments.mx

Internet Source

<1 %

55

e-journal.iainptk.ac.id

Internet Source

<1 %

56

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

<1 %

57

ejurnal.unism.ac.id

Internet Source

<1 %

58

Hermansyah Amir, Elvinawati Elvinawati, Sura Menda Ginting, Puji Astuti, January Prayogi.
"Edukasi COVID-19 bagi Remaja", Andromeda:
Jurnal Pengabdian Masyarakat Rafflesia, 2022

Publication

<1 %

59

prigen.pasuruankab.go.id

Internet Source

<1 %

60

sumberbening.ngawikab.id

Internet Source

<1 %

61

www.idxchannel.com

Internet Source

<1 %

62

www.krjogja.com

Internet Source

<1 %

63

arahkata.pikiran-rakyat.com

Internet Source

<1 %

64	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	<1 %
65	kaltara.antaranews.com Internet Source	<1 %
66	pirnas.org Internet Source	<1 %
67	Marulak Pardede. "Aspek Hukum Kekarantinaan Kesehatan dan Perlindungan Konsumen dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19", Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 2021 Publication	<1 %
68	bappeda.ntbprov.go.id Internet Source	<1 %
69	diskes.karangasemkab.go.id Internet Source	<1 %
70	jurnal-tarbiyah.iainsorong.ac.id Internet Source	<1 %
71	qurratulaeni48.blogspot.com Internet Source	<1 %
72	de.nebraskanews.org Internet Source	<1 %
73	fpscs.uii.ac.id Internet Source	<1 %

news.detik.com

74

Internet Source

<1 %

75

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

<1 %

76

media-infokes.com

Internet Source

<1 %

77

Dabella Yunia, Nada Shafa Soraya Gandakusumah, Nina Safitri Zahra, Musdalifah et al. "Meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap Covid-19 pada masa PPKM di Kelurahan Cibodasari", Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

78

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

79

mark.co.id

Internet Source

<1 %

80

nasional.tempo.co

Internet Source

<1 %

81

repository.uhamka.ac.id

Internet Source

<1 %

82

www.economica.id

Internet Source

<1 %

83	Ilil Maidatuz Zulfa, Fitria Dewi Yunitasari. "EDUKASI GENERASI MUDA SIAP VAKSINASI COVID-19", Jurnal Abdi Masyarakat Kita, 2021 Publication	<1 %
84	Sirajun Nasihin. "Polarisasi Spiritualitas Ummat Islam di Era Pandemi Covid-19", AS- SABIQUN, 2021 Publication	<1 %
85	dyahjc.blogspot.com Internet Source	<1 %
86	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %
87	hot.grid.id Internet Source	<1 %
88	kids.grid.id Internet Source	<1 %
89	mycity.co.id Internet Source	<1 %
90	snpm.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
91	tulisanbundalita.blogspot.com Internet Source	<1 %
92	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %

katadata.co.id

93

Internet Source

<1 %

94

Hidayati Suhaili, Yuhasnil Yuhasnil, Sri Mulyani. "Motivasi Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran PPKN", IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education, 2021

Publication

<1 %

95

repository.amikom.ac.id

Internet Source

<1 %

96

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

97

unidha.ac.id

Internet Source

<1 %

98

Lia Amalia, Yasir Mokodompis. "EPIDEMIOLOGICAL ANALYSIS OF COVID-19 CASES IN GORONTALO CITY (CASE STUDY OF KOTA TENGAH SUBDISTRICT)", International Journal of Health Science & Medical Research, 2022

Publication

<1 %

99

lelakiberjubahhitam.wordpress.com

Internet Source

<1 %

100

me-inspiration.blogspot.com

Internet Source

<1 %

101	www.portalkaltara.com Internet Source	<1 %
102	zbook.org Internet Source	<1 %
103	doktersehat.com Internet Source	<1 %
104	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
105	otomotif.antaranews.com Internet Source	<1 %
106	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
107	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
108	youngster.id Internet Source	<1 %
109	Submitted to President University Student Paper	<1 %
110	eprints.binus.ac.id Internet Source	<1 %
111	kimpangongangan.madiunkota.go.id Internet Source	<1 %
112	repository.untar.ac.id Internet Source	<1 %

113	jurnalp4i.com Internet Source	<1 %
114	lifestyle.okezone.com Internet Source	<1 %
115	medialokal.co Internet Source	<1 %
116	pdfcookie.com Internet Source	<1 %
117	anzdoc.com Internet Source	<1 %
118	ariendariendarienda.blogspot.com Internet Source	<1 %
119	binapatria.id Internet Source	<1 %
120	dokterpediatri.com Internet Source	<1 %
121	genecraftlabs.com Internet Source	<1 %
122	konteks.web.id Internet Source	<1 %
123	tarbiyah.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
124	www.dpr.go.id Internet Source	<1 %

125	Wahyudiyono Wahyudiyono, Bambang Riawan Eko, Trisnani Trisnani. "Persepsi Masyarakat Terhadap Covid-19 Pasca Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)", Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, 2021 Publication	<1 %
126	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
127	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
128	jabar.tribunnews.com Internet Source	<1 %
129	repo.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
130	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
131	sumbar.antaranews.com Internet Source	<1 %
132	www.ayosurabaya.com Internet Source	<1 %
133	www.journaliberta.com Internet Source	<1 %
134	www.semanticscholar.org Internet Source	<1 %

135	academic-accelerator.com Internet Source	<1 %
136	afiasi.unwir.ac.id Internet Source	<1 %
137	bekasi.pikiran-rakyat.com Internet Source	<1 %
138	belitung.tribunnews.com Internet Source	<1 %
139	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
140	muallifcute.blogspot.com Internet Source	<1 %
141	siagaonline.com Internet Source	<1 %
142	stahnmpukuturan.ac.id Internet Source	<1 %
143	www.jamudigital.com Internet Source	<1 %
144	"HCI International 2022 Posters", Springer Science and Business Media LLC, 2022 Publication	<1 %
145	Kadek Cantika Saraswati, I Nyoman Sunarta. "Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 Dalam Mengurangi Tingkat Penyebaran Virus Corona Di Kota Denpasar", Restorica: Jurnal	<1 %

Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi, 2021

Publication

146	Rida Fironika Kusumadewi, Sari Yustiana, Khoirotun Nasihah. "MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI DAMPAK COVID-19 DI SD", Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 2020 Publication	<1 %
147	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
148	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
149	indoblognet.com Internet Source	<1 %
150	link.springer.com Internet Source	<1 %
151	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
152	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
153	sekolah-arrahmat.sch.id Internet Source	<1 %
154	www.ayobandung.com Internet Source	<1 %

155 www.dailyrella.com <1 %
Internet Source

156 Nofrida Saswati, Parman Parman, Medi Andriani, Erni Afrida. "Kiat menghadapi COVID-19 untuk orang sehat (OS)", Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI), 2021 <1 %
Publication

157 Armanto Makmun, Siti Fadhilah Hazhiyah. "TINJAUAN TERKAIT PENGEMBANGAN VAKSIN COVID 19", Molucca Medica, 2020 <1 %
Publication

158 Rania Irwan, Milla Evelianti Saputri, Tommy J. F. Wowor. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Vaksinasi Covid-19 Dikomplek Villa Pertiwi Depok Jawa Barat", Malahayati Nursing Journal, 2022 <1 %
Publication

159 Siti Nursobah, Habudin Habudin, Mansur Mansur. "PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK PENDEKATAN BUDAYA LOKAL BANTEN PADA SUB TEMA TUMBUHAN SAHABATKU", Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 2022 <1 %
Publication

160 triyogaspalzha3785.blogspot.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Sikap Masyarakat mengenai Vaksinasi Covid-19

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102

PAGE 103

PAGE 104

PAGE 105

PAGE 106

PAGE 107

PAGE 108

PAGE 109

PAGE 110

PAGE 111

PAGE 112

PAGE 113

PAGE 114

PAGE 115

PAGE 116

PAGE 117

PAGE 118

PAGE 119

PAGE 120

PAGE 121

PAGE 122

PAGE 123

PAGE 124

PAGE 125

PAGE 126

PAGE 127

PAGE 128

PAGE 129

PAGE 130

PAGE 131

PAGE 132

PAGE 133

PAGE 134

PAGE 135

PAGE 136

PAGE 137

PAGE 138

PAGE 139
